

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN  
JUMLAH JAMAAH UMRAH PADA *AET TRAVEL*  
*INTERNATIONAL* KECAMATAN SIPIROK**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam  
Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

Oleh:

**ANNISA TUN SHOLEHA RITONGA  
NIM. 2030400012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN  
JUMLAH JAMAAH UMRAH PADA AET TRAVEL  
INTERNATIONAL KECAMATAN SIPIROK**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam  
Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

Oleh:

**ANNISA TUN SHOLEHA RITONGA  
NIM. 2030400012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

**MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN  
JUMLAH JAMA'AH UMRAH PADA AET TRAVEL  
INTERNATIONAL KECAMATAN SIPIROK**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Manajemen Dakwah*

**Oleh**

**ANNISA TUN SHOLEHA RITONGA**

NIM : 2030400012

PEMBIMBING

*25/09/24*  
*J*  
Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag.  
NIP. 196308211993031003

PEMBIMBING II

*Acc lanjut ke Pemb. I tgl. 09/08/24*  
Ricka Handayani, M.M.  
NIP.199103132019032022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4, 5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Skripsi Padangsidimpuan, November 2024

a.n. **Annisa Tun Sholeha Ritonga**

Lampiran : 6 (Enam) Exampilar

Kepada Yth :

Dekan FDIK  
Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Annisa Tun Sholeha Ritonga** yang berjudul : **“Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Umrah Pada AET Travel International Kecamatan Sipirok”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh*

**PEMBIMBING I**

**Drs. H. Agus Sahm Lubis, M.Ag**  
NIP. 196308211993031003

**PEMBIMBING II**

**Ricka Handayani, M.M.**  
NIP. 199103132019032022

### **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : ANNISA TUN SHOLEHA RITONGA  
**NIM** : 2030400012  
**Program Studi** : Manajemen Dakwah  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Judul Skripsi** : Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Umrah Pada *AET Travel International* Kecamatan Sipirok

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2024  
Saya Yang Menyatakan



**Annisa Tun Sholeha Ritonga**  
**NIM. 2030400012**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan di bawah ini :

**Nama** : Annisa Tun Sholeha Ritonga  
**NIM** : 2030400012  
**Prodi** : Manajemen Dakwah  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
**Jenis Karya** : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*No-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “ **Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Umrah Pada AET Travel International Kecamatan Sipirok**” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : 30 November 2024  
Saya Yang Menyatakan



**Annisa Tun Sholeha Ritonga**  
**NIM. 2030400012**

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Tun Sholeha Ritonga  
Tempat/Tgl Lahir : Padangsidempuan, 02 Desember 2002  
NIM : 2030400012  
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqosyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, November 2024 Yang Membuat  
Pernyataan



Handwritten signature of Annisa Tun Sholeha Ritonga.

**Annisa Tun Sholeha Ritonga**  
**NIM. 2030400012**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Annisa Tun Sholcha Ritonga  
NIM : 2030400012  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah  
Jamaah Umrah Pada *AET Travel International*  
Kecamatan Sipirok

Ketua

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP. 196308211993031003

Sekretaris

Ricka Handayani, M.M.  
NIP. 199103132019032022

Anggota

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP. 196308211993031003

Ricka Handayani, M.M.  
NIP. 199103132019032022

Dr. Icol Dianto, S.Sos.I., M.Kom.I.  
NIP. 198703102018011001

Esli Zuraidah Siregar, M.Sos.  
NIP. 199208102019032013

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Rabu, 18 Desember 2024  
Pukul : 14:00 WIB s/d selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/80 (A)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,65  
Predikat : pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**Nomor: 27/Un.28/F.4c/PP.00.9/01/2025**

**Judul Skripsi** : **Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Umrah Pada**  
**AET Travel International Kecamatan Sipirok**  
**Nama** : **Annisa Tun Sholeha Ritonga**  
**NIM** : **2030300012**  
**Program Studi** : **Manajemen Dakwah**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidimpuan, 13 Januari 2025

Dekan



**Dr. Magdalena, M.Ag.**  
**NIP. 197403192000032001**

## ABSTRAK

**Nama : Annisa Tun Sholeha Ritonga**  
**NIM : 2030400012**  
**Judul Skripsi : Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Umrah Pada AET Travel International Kecamatan Sipirok**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya travel-travel perjalanan ibadah haji dan umrah yang berada di kabupaten Tapanuli Bagian Selatan khususnya *AET Travel International* Kecamatan Sipirok, yang mana peminatnya itu dari tahun ke tahun semakin meningkat, itulah yang mendorong saya ingin melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat manajemen strategi biro travel ini dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada biro travel ini, untuk menganalisis strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada biro travel ini, dan untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang dialami biro travel ini. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian sumber datanya dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sumber data primer meliputi pengurus-pengurus biro travel ini sedangkan sumber data sekundernya meliputi dua orang masyarakat serta lima orang jamaah umrah. 8Lalu teknik dan pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yakni meneliti semua data, reduksi data dan pengecekan validasi data. Hasil penelitian ini adalah bahwa manajemen strategi yang dilakukan oleh biro travel ini dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah yaitu dengan cara menganalisis perencanaan, pelaksanaan serta pengawasannya. Kemudian strategi yang dilakukan biro ini ialah mempromosikannya dengan cara langsung dan tidak langsung kepada masyarakat sekitar dan lain sebagainya. Faktor pendukung ialah AET Travel ini memiliki surat izin dari pemerintah, pembimbingnya sudah berpengalaman dalam membimbing jamaah umrah dan manasik umrahnya dilaksanakan sebulan sebelum keberangkatan sebanyak 8 kali. Adapun faktor penghambatnya adalah banyaknya persaingan travel khususnya di kecamatan Sipirok sehingga sulit untuk meyakinkan para calon jamaah untuk memilih travel yang bagus.

***Kata Kunci : Manajemen, Strategi, Umrah, dan AET Travel International***

## ABSTRACT

**Name** : Annisa Tun Sholeha Ritonga  
**Reg. Number** : 2030400012  
**Thesis Title** : **Strategic Management in Increasing the Number of Umrah Pilgrims at AET Travel International, Sapirok District**

This research is motivated by the many Hajj and Umrah trips in the Southern Tapanuli district, especially *AET Travel International* , Sapirok District, where the interest is increasing from year to year, which is what motivates me to do this research. Therefore, the researcher wants to see the strategic management carried out by *AET Travel International* Sapirok District in increasing the number of Umrah pilgrims. The formulation of the problem of this study is how to manage the strategy in increasing the number of Umrah pilgrims at *AET Travel International* , Sapirok District, how is the strategy in increasing the number of Umrah pilgrims at *AET Travel International* , Sapirok District, and how are the supporting and inhibiting factors experienced by *AET Travel International* Sapirok District. This type of research uses a qualitative approach using a descriptive method. This research uses data collection techniques in the form of interviews, observations and documentation. Then the technique and data processing and analysis are carried out in three stages, namely researching all data, data reduction and checking data validation. The result of this study is that the strategic management carried out by *AET Travel International* Sapirok District in increasing the number of Umrah pilgrims, namely providing promotion, service and providing maximum guidance to Umrah pilgrims. The management strategy is to analyze its planning, organization, implementation and supervision. Then the strategy carried out by AET Travel is to promote it in a direct and indirect way to the surrounding community and so on. The supporting factor is that AET Travel has a permit from the government, the guides are experienced in guiding Umrah pilgrims and the Umrah manasik is carried out a month before departure 8 times. The inhibiting factor is the lot of travel competition, especially in Sapirok sub-district, so it is difficult to convince prospective pilgrims to choose a good travel.

**Keywords:** *Management, Strategy, Umrah, and AET International Travel*

## ملخص البحث

الاسم : أنيسة تون شولها ريتونغا  
رقم التسجيل : ٢٠٣٠٤٠٠٠١٢:  
عنوان البحث : الإدارة الاستراتيجية في زيادة عدد المعتمدين في شركة أندلس للتعليم والسفر الدولية  
للسياحة والسفر في منطقة سيبيروك

إن الدافع وراء هذا البحث هو كثرة السفر للحج والعمرة في منطقة جنوب تابانولي، وخاصةً في منطقة أندلس للتعليم والسفر الدولية مقاطعة سيبيروك حيث يتزايد المتحمسون من عام لآخر، وهذا ما شجعتني على الرغبة في القيام بهذا البحث. لذلك يرغب الباحث في الاطلاع على الإدارة الاستراتيجية التي تقوم بها مؤسسة أندلس للتعليم والسفر الدولية مقاطعة سيبيروك في زيادة عدد المعتمدين. وتتمثل صياغة مشكلة هذا البحث في كيفية الإدارة الاستراتيجية في زيادة أعداد المعتمدين في تعليم الأندلس للسفر الدولي حي سيبيروك الدولي، وكيفية وضع استراتيجيات في زيادة أعداد المعتمدين في تعليم الأندلس للسفر الدولي حي سيبيروك، وكيفية العوامل الداعمة والمثبتة التي يعاني منها تعليم الأندلس للسفر الدولي حي سيبيروك الدولي. يستخدم هذا النوع من البحوث المنهج الكيفي باستخدام الأساليب الوصفية. يستخدم هذا البحث تقنيات جمع البيانات في شكل مقابلات وملاحظة وتوثيق. وتتلخص نتائج هذه الدراسة في أن الإدارة الاستراتيجية التي تقوم بها مؤسسة أندلس للتعليم والسفر الدولية لمنطقة سيبيروك في زيادة عدد المعتمدين تتمثل في توفير الترويج والخدمة وتقديم أقصى قدر من الإرشاد للمعتمدين. وتتمثل الإدارة الاستراتيجية في تحليل التخطيط والتنظيم والتنفيذ والإشراف. ثم الاستراتيجية التي تقوم بها شركة أندلس للتعليم والسفر هي الترويج لها بطريقة مباشرة وغير مباشرة للمجتمع المحيط وما إلى ذلك. والعامل الداعم هو أن شركة أندلس التعليمية للسفريات حاصلة على تصريح من الحكومة، كما أن المرشد متمرس في إرشاد المعتمدين ويتم تنفيذ مناسك العمرة قبل شهر من المغادرة ٨ مرات. والعامل المثبط هو أن هناك الكثير من المنافسة على السفر، خاصة في منطقة سيبيروك الفرعية، مما يجعل من الصعب إقناع المعتمدين المحتملين بحسن اختيار السفر .

*الكلمات المفتاحية: الإدارة والإستراتيجية والعمرة وتعليم الأندلس والسفر التعليمي الدولي*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah sudah sepatutnya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan petunjuk dan bimbingan-Nya serta karunia dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Umrah Pada AET Travel International Kecamatan Sipirok”**.

Demikian juga sholawat dan salam penulis sanjungkan keharibaan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah jalan yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini maka penulis dengan ikhlas dan sepenuh hati mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, khususnya kepada :

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Anas Habibi Ritonga, M.A sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak. Sholeh Fikri, M.A sebagai wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Ricka Handayani, M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Agus Salim, M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Ricka Handayani, M.M, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan dan serta petunjuk yang tulus dan sangat berharga bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.
7. Bapak Fauzi Rizal, M.A, selaku Penasehat Akademik penulis, yang telah sabar dalam memberikan pembelajaran, pengarahan serta bimbingan selama perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik serta membantu penulis selama perkuliahan.
9. Bapak Ilham Dani Siregar, M.H, selaku pimpinan cabang Sipirok pada AET Travel International Kecamatan Sipirok, yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di AET Travel International Kecamatan Sipirok dan membantu memberikan informasi dalam penelitian serta kepada bapak Yons Prayogi selaku Ketua Cabang Tabagsel AET Travel International dan jamaah umrah yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian ini.
10. Teman- teman seperjuangan penulis yaitu teman sejurusan Manajemen Dakwah yang telah selalu memberikan motivasi dan dukungan agar penulis selalu senantiasa rajin dalam mengerjakan skripsi ini.

11. Orang-orang terdekat penulis yaitu Wardah Afifah, Fitria Paramita Siregar, Sakinah Lubis, Tantri Puspita Simamora, Maysaroh Harahap, dan Rosmiyan yang telah menjadi teman curhat serta memberikan semangat dan dukungan bagi penulis.
12. Cinta pertamaku ayahanda Humala Ritonga dan Pintu surgaku, Ibunda Siti Hajar Siagian. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memotivasi dan semangat rasa kasih sayang serta sujud mereka selalu menjadi do'a untuk kesuksesan anak-anaknya serta memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Kepada cinta kasih saudari kandung penulis yakni Nurkholija Ritonga dan Yanti Bersalina Ritonga serta kepada seluruh keluarga yang memberikan semangat, menjadi inspirasi dan motivasi sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh Keluarga Besar Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut Insya Allah penulis jadikan sebagai motivasi dan dukungan untuk berkarya lebih baik lagi nantinya.

Padangsidempuan, November 2024

**Annisa Tun Sholeha Ritonga**

**NIM. 2030400012**

## DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Landasan Teori.....	12
1. Manajemen.....	12
2. Strategi .....	19
3. Manajemen Strategi .....	22
4. Umrah.....	25
5. Analisis SWOT .....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	44
G. Teknik Keabsahan Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>48</b>
A. Temuan Umum .....	48

1. Latar Belakang Berdirinya AET Travel International Kecamatan Sapirok .....	48
2. Visi, Misi dan Moto AET Travel International Kecamatan Sapirok ....	50
3. Struktur Kepengurusan AET Travel International Kecamatan Sapirok .....	51
4. Tugas Pengurus AET Travel International Kecamatan Sapirok .....	53
5. Daftar Harga Paket umrah AET Travel International Kecamatan Sapirok .....	54
6. Persyaratan untuk mendaftar umrah .....	55
7. Program kerja .....	56
8. Biaya sudah termasuk .....	56
9. Biaya belum termasuk .....	56
10. Perlengkapan Umrah .....	57
B. Temuan Khusus .....	57
1. Manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada AET Travel International Kecamatan sipirok .....	57
2. Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Umrah pada AET Travel International Kecamatan Sapirok .....	61
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada AET Travel International Kecamatan Sapirok ...	66
4. Analisis Hasil Penelitian .....	77
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN WAWANCARA**

## **LAMPIRAN OBSERVASI**

## **LAMPIRAN DOKUMENTASI**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Jumlah Jamaah Umrah pada AET Travel International Kecamatan Sapirok.....	5
Tabel 3.1	Sumber Data Primer .....	41
Tabel 4.1	Daftar Harga paket AET Travel International Kecamatan Sapirok.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan AET Travel International Kecamatan Sapirok .....	53
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Haji dan umrah merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan atas setiap muslim yang mampu. Kewajiban ini merupakan rukun Islam yang kelima. Karena haji merupakan kewajiban, maka setiap orang yang mampu, apabila tidak melakukannya maka ia berdosa dan apabila dilakukan dia mendapat pahala. Haji dan umrah hanya diwajibkan sekali seumur hidup. Ini berarti bahwa seseorang telah melakukan haji yang pertama, maka selesailah kewajibannya. Haji yang berikutnya, kedua, ketiga dan seterusnya, merupakan ibadah sunnah.<sup>1</sup>

Haji berarti menuju Baitullah (Ka'bah) untuk melaksanakan ibadah yang diwajibkan, seperti tawaf di seputar ka'bah dan wukuf di Arafah dalam keadaan ihram dengan niat haji. Haji juga merupakan menyengajakan sesuatu, maksudnya ialah sengaja mengunjungi ka'bah (rumah suci) untuk melaksanakan beberapa amalan ibadah dengan syarat-syarat yang tertentu. Pada hakikatnya, hukum haji dan umrah ada tiga, yaitu:<sup>2</sup>

1. Mengerjakan haji, hukumnya wajib (bagi yang mampu) dan hanya sekali seumur hidup. Adapun selebihnya itu sunnah. Haji hanya dapat

---

<sup>1</sup> Dzul kifli, Manajemen Pelayanan Haji Dan Umrah PT Patuna Tour Dan Travel, *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 1.  
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2011/1/DZUL%20KIFLI-FDK.pdf>  
diakses pada tanggal 18 Maret 2024, pukul 17.24 WIB.

<sup>2</sup> Japeri Jarab, *Manajemen Haji, Umrah Dan Wisata Keagamaan*, (Padang: Mafy Media Literasi Indonesia, 2023), hlm. 121.

dikerjakan pada musim haji, berbeda dengan umrah yang waktunya tidak terbatas.

2. Mengerjakan umrah, hukumnya sama dengan haji, hanya saja antara haji dengan umrah terdapat persamaan dan perbedaan dalam waktu dan pelaksanaannya.
3. Mengadakan ziarah, hukumnya sunnah. Dan berziarah dimaksudkan adalah ketempat-tempat, baik di Jeddah, Makkah, Madinah dan tempat-tempat lain yang bersejarah.<sup>1</sup>

Kegiatan ibadah haji dan umrah mempunyai dua sisi yang harus diperhatikan dalam pelaksanaannya yaitu, standar pelaksanaannya saat masih di tanah air dan di Makkah. Pada standar pelayanan di tanah air banyak aspek penting yang harus diperhatikan pembinaannya seperti dalam pelayanan jasa (pembayaran setoran ke bank, pengurusan dokumen haji dan umrah, pemeriksaan kesehatan calon jamaah), bimbingan manasik, (materi bimbingan, metode dan waktu bimbingan), penyediaan perlengkapan, dan konsultasi.<sup>2</sup>

Manajemen strategi merupakan hal yang sangat penting dikembangkan dalam membimbing dan membina ibadah umrah dan haji. Karena manajemen berfungsi untuk merencanakan, mengelompokkan sumber daya

---

<sup>1</sup> Dzulkifli, Manajemen Pelayanan Haji Dan Umrah PT Patuna Tour Dan Travel, *Skripsi*, hlm. 2. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2011/1/DZUL%20KIFLI-FDK.pdf>

<sup>2</sup> Dzulkifli, Manajemen Pelayanan Haji Dan Umrah PT Patuna Tour Dan Travel, *Skripsi* hlm.3. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2011/1/DZUL%20KIFLI-FDK.pdf>

yang ada, melaksanakan apa yang sudah direncanakan di awal dan mengevaluasi kegiatan tersebut agar terciptanya tujuan yang diinginkan.

Haji dan umrah merupakan salah satu contoh dari *halal tourism*, karena *halal tourism* didefinisikan dengan sebuah perjalanan yang berhubungan dengan agama Islam dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas agama, meningkatkan keilmuan, kesehatan dan berbagai manfaat lainnya.<sup>3</sup>

Hubungan haji dan umrah dengan pariwisata halal yaitu berdasarkan surah At-Taubah ayat 112 ada kata yang digunakan dengan makna melawat atau bepergian untuk tujuan berwisata menurut beberapa ulama yakni kata “Saihuuna”.<sup>4</sup>

التَّائِبُونَ الْعَابِدُونَ الْحَامِدُونَ السَّائِحُونَ الرَّاكِعُونَ السَّاجِدُونَ الْآمِرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ

۱۱۲

Artinya:

“Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, yang beribadah, memuji, melawat, ruku', sujud, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah berbuat munkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mukmin itu.” (Q.S. At-Taubah: 112).

<sup>3</sup> Winarti Oktifani, *Halal Tourism in Indonesia : Does it attract only Muslim Tourists*" (Surabaya: Jurnal Studi Komunikasi Unitomo, 2017), 232-239. <https://dx.doi.org/10.25139/jsk.v1i3.139>

<sup>4</sup> Dito Alif Pratama1, Inna Imanestia Habibah, *Peran Perusahaan Tour & Travel dalam Meningkatkan Minat Pariwisata Halal (Studi pada ESQ Tour & Travel)*, jurnal bisnis, keuangan dan ekonomi syariah, Volume 2 No 01 Tahun 2022, hlm. 14. <https://core.ac.uk/download/pdf/525025984.pdf>

Dalam ayat ini, *saihuuna* atau melawat diartikan sebagai proses perjalanan seseorang atau kelompok untuk tujuan kemaslahatan (*fisabilillah*) yakni untuk memperoleh hikmah, ibrah dan pembelajaran. Dari ayat ini dapat dikaitkan dengan pariwisata yang merupakan suatu tahapan perjalanan yang dianggap baik. Oleh karena itu, mutu pelayanan yang terbaik harus menjadi prioritas siapapun yang menjalankan amanah dalam bisnis pariwisata ini seperti agen perjalanan pariwisata, umrah dan haji, domestik maupun internasional.<sup>5</sup> Jadi, hubungan haji dan umrah sangat erat kaitannya, karena memiliki tujuan yang sama yakni *fisabilillah* (berjuang di jalan Allah).

Biro perjalanan AET Travel International Kecamatan Sipirok adalah salah satu biro pariwisata halal yang membawa dan membimbing serta memberikan pelayanan yang baik kepada jamaah umrah yang berada di salah satu wilayah Indonesia, yaitu berada di Provinsi Sumatera Utara lebih tepatnya di Kecamatan Sipirok.

Pusat dari biro travel ini berada di provinsi Sumatera Barat. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2010 didirikan oleh dua orang sahabat yakni Rizki Kurniawan N, dan Nasution. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa penjualan tiket penerbangan dan penyelenggaraan *tour*, sebagai wadah para wisatawan untuk menikmati perjalanan wisata dan *tour*. Namun, seiring dengan tumbuh dan berkembangnya dunia pariwisata Indonesia, khususnya pariwisata Sumatera Barat, yang diikuti dengan tingginya keinginan masyarakat untuk

---

<sup>5</sup> Dito Alif Pratama1, Inna Imanestia Habibah, *Peran Perusahaan Tour & Travel dalam Meningkatkan Minat Pariwisata Halal (Studi pada ESQ Tour & Travel)*, hlm. 15. <https://core.ac.uk/download/pdf/525025984.pdf>

berwisata setiap tahunnya, maka AET Travel juga merambah dunia *tour*, baik menyelenggarakan *tour* domestik maupun *tour* internasional.

Walau tergolong baru, namun komitmen AET Travel Internasional menjadi biro penyelenggara umrah terpercaya tetap terjaga dengan mengutamakan pelayanan prima dan paripurna. Lambat laun dengan segala suka duka, umrah menjadi produk/jasa unggulan AET Travel International. Hal ini sekaligus mendongkrak nama AET Travel International di mata masyarakat, khususnya di Sumatera sebagai perusahaan penyelenggara umrah terpercaya.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti, AET Travel International Kecamatan Sipirok berdiri pada tahun 2019. Awal mula berdirinya biro travel ini adalah tidak adanya biro travel umrah di wilayah Sipirok, jadi masyarakat Sipirok harus mencari biro travel umrah di Padangsidempuan, Oleh karena itu salah satu pengurus AET Travel International yaitu ustadz Iham Dani Siregar memiliki ide untuk membuka kantor cabang di wilayah Sipirok, agar mempermudah masyarakat Sipirok untuk mendaftarkan umrah. Biro travel ini memilih jamaah umrah yang hanya di wilayah TABAGSEL (Tapanuli Bagian Selatan) saja.<sup>7</sup> Biro ini memilih jamaah di beberapa wilayah yang di TABAGSEL yaitu di Sipirok, Batang Toru, Madina (Mandailing Natal), Padangsidempuan dan Arse.

---

<sup>6</sup>International PT. Penjuru Wisata Negeri, (15 juni 2022), “Sejarah AET Travel, <https://aet.co.id/sekilah-sejarah-aet-travel-indonesia-pt-penjuru-wisata-negeri/> diakses pada tanggal 05 November 2023, pukul 10:40 WIB.

<sup>7</sup> Observasi awal, Sipirok, 27 Februari 2024 pukul 16.27 WIB.

Biro travel ini memiliki jumlah jamaah umrah yang setiap tahunnya bertambah. Adapun peningkatan jumlah jamaah umrah di AET Travel International Kecamatan Sipirok tercantum dalam tabel sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Jamaah Umrah Pertahun**

NO	TAHUN	JUMLAH JAMAAH UMRAH
1.	2022	30 orang
2.	2023	50 orang
3.	2024	47 orang

Sumber: AET Travel International Kecamatan Sipirok Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan bahwa dari tahun 2020-2021 tidak dicantumkan jamaah umrahnya karena tidak adanya pemberangkatan jamaah umrah yang penyebabnya ialah munculnya covid-19 dan kemudian mengadakan pemberangkatan kembali pada tahun 2022 sesudah diperbolehkannya haji dan umrah oleh pemerintah yang dimulai dari bulan November, jumlah jamaah umrah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Pada tahun 2022 jumlah jamaah umrahnya berjumlah 30 orang, kemudian di tahun berikutnya yakni tahun 2023 berjumlah 50 orang. Kemudian di tahun 2024 jumlah jamaah umrahnya ada 47 orang, pada tahun ini belum ada peningkatan dikarenakan pada tahun 2024 ini belum semua dicantumkan data yang akan berangkat ke tanah suci, adapun data yang sudah didapatkan peneliti yaitu data jamaah dari bulan februari dan september, pada bulan

---

<sup>8</sup>Ilham Dani Siregar, Pengurus/ Muthawwif AET Travel International Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 05 November 2024 pukul 16. 27 WIB).

februari jumlah jamaah umrah yang berangkat sebanyak 28 orang kemudian pada bulan september yang berangkat sebanyak 19 orang.

Dengan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti di biro AET Travel International Kecamatan Sapirok dengan judul **MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN JUMLAH JAMAAH UMRAH PADA AET TRAVEL INTERNATIONAL KECAMATAN SIPIROK.**

### **B. Batasan Masalah**

Sebelum menjelaskan lebih jauh dan lebih detail tentang penelitian ini yaitu manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada *AET Travel International* Kecamatan Sapirok, terlebih dahulu peneliti akan menguraikan bagaimana batasan masalah dari penelitian ini yakni: manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah yang berada disekitar wilayah TABAGSEL (Tapanuli Bagian Selatan) pada *AET Travel International* Kecamatan Sapirok

### **C. Batasan Istilah**

Untuk tidak menimbulkan kekeliruan dalam mengartikan istilah yang ada dalam penelitian ini, maka perlu dibuat batasan istilah dalam kerangka penulisan proposal. Pembatasan istilah ini bertujuan agar pembahasan lebih terfokus dan tertuju untuk memberikan pemahaman yang baik bagi pembaca, maka penulis menentukan batasan istilah sebagai berikut :

## 1. Manajemen

Manajemen diartikan sebagai ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>9</sup>

## 2. Strategi

Istilah strategi (*strategy*), diartikan sebagai rencana skala besar yang berorientasi jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebuah strategi merupakan rencana permainan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Suatu strategi mencerminkan kesadaran perusahaan tentang bagaimana, kapan dan dimana perusahaan tersebut berkompetisikan melawan siapa dalam kompetisi tersebut dan tujuan apa suatu perusahaan tersebut berkompetisi.<sup>10</sup>

## 3. Umrah

Dalam bahasa Arab artinya *ziarah* yang artinya pergi. Sedangkan secara istilah syari'at umrah adalah pergi ke ka'bah untuk menunaikan ibadah, yaitu thawaf dan sa'i.<sup>11</sup> Menurut Aziz dan Hawwas, umrah secara syara' adalah menziarahi ka'bah dengan melakukan tawaf disekelilingnya, melakukan sa'i antara bukit shafa dan marwah dan

---

<sup>9</sup>Syamsul Bahari dan Novira Arafah, *Analisis Manajemen SDMD alam Mengembangkan*, Tafsir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education 1 (2020): hlm. 20. <http://pasca.jurnalkhac.ac.id/index.php/tijie/article/view/2> diakses pada tanggal 26 Maret 2024, pukul 13:30 WIB.

<sup>10</sup> Eriza Yolanda Maldina, *Pemasaran Islami Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Butik Calista*, Jurnal Raden Fatah, I-Economic Vol.3. No. 1. Juni 2017, hlm 76. <http://eprints.radenfatah.ac.id/1120/> diakses pada tanggal 19 Maret 2024, pukul 09.40 WIB.

<sup>11</sup>Miti Yarmunida, *Fiqih Haji dan Umrah*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2017), hlm. 3.

bertahalallul (mencukur atau menggunting rambut) dengan cara tertentu dan dapat dilaksanakan dengan waktu tertentu.<sup>12</sup>

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada *AET Travel International* Kecamatan Sapirok?
2. Bagaimana strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada *AET Travel International* Kecamatan Sapirok?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada *AET Travel International* Kecamatan Sapirok?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan penelitian oleh peneliti adalah jawaban dari perumusan masalah diatas yaitu :

1. Untuk mengetahui manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada *AET Travel International* Kecamatan Sapirok.
2. Untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada *AET Travel International* Kecamatan Sapirok
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada *AET Travel International* Kecamatan Sapirok.

---

<sup>12</sup> Muhammad Noor , *Haji Dan Umrah*, Jurnal HumanioradanTeknologi, Volume 4,Nomor1, Oktober 2018 , hlm. 39. [https://scholar.google.co.id/scholar?cluster=3333701366596937201&hl=id&as\\_sdt=0,5&scioq=JURNAL+MUHAMMAD+NOOR+TENTANG+UMRAH](https://scholar.google.co.id/scholar?cluster=3333701366596937201&hl=id&as_sdt=0,5&scioq=JURNAL+MUHAMMAD+NOOR+TENTANG+UMRAH) Diakses Pada Tanggal 26 Maret 2024, Pukul 14:34 WIB.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih konkrit dan menambah wacana apabila nantinya berkecimpung dalam masyarakat, khususnya manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah.

### 2. Bagi tempat yang diteliti

Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam mengelola travel haji dan umrah tersebut supaya lebih terarah dan sistematis, khususnya bagi orang-orang yang mengurus travel haji dan umrah tersebut.

### 3. Penelitian selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan apabila melakukan penelitian terkait dengan implementasi manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah di wilayah TABAGSEL.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat mempermudah penulisan hasil penelitian dan kajian ini dapat di pahami dengan mudah serta sistematis, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan yaitu:

**BAB I :** Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Sitematika Pembahasan.

- BAB II :** Tinjauan Pustaka, yang terdiri dari Manajemen ; Pengertian Manajemen, Pengertian Manajemen Dalam Kalangan Islam, Fungsi Manajemen, Unsur-Unsur Manajemen, Strategi; Pengertian Strategi, Dan Strategi Berdasarkan Islam, Manajemen Strategi; Pengertian Manajemen Strategi, Proses Manajemen Strategi, Tahap-Tahap Manajemen Strategi, Dan Manfaat Manajemen Strategi, Umrah; Pengertian Umrah, Hukum Dan Dalil Umrah, Syarat Umrah, Rukun Umrah, Miqat Umrah, Wajib Umrah, Sunnah-Sunnah Umrah, dan Larangan Selama Berihram Umrah, Dan Analisis SWOT ; *Strength, Weakness, Opportunity, Dan Threats* Serta Penelitian Terdahulu.
- BAB III :** Metodologi Penelitian, yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Pengecekan Keabsahan Data.
- BAB IV :** Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari Temuan Umum, Temuan Khusus, dan Analisis Hasil Penelitian
- BAB V :** Penutup yang Terdiri Dari Kesimpulan, Implikasi Penelitian dan Saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Manajemen

###### a. Pengertian Manajemen

M. Munir dkk, yang dikutip oleh Wahidin Saputra, secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris “*Management*”, yang artinya “ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan”. Maksudnya manajemen adalah suatu proses yang diterapkan oleh individual atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.<sup>1</sup>

Menurut Robert Kreitner, yang dikutip oleh Wahidin Saputra, manajemen merupakan suatu proses kerja melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan secara efektif dan efisien terhadap penggunaan sumber daya manusia.<sup>2</sup>

###### b. Pengertian Manajemen dalam Kalangan Islam

Dalam pandangan Islam, manajemen menggunakan kata yang diistilahkan dengan *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur’an seperti firman Allah SWT sebagai berikut :

---

<sup>1</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 283.

<sup>2</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm.284.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ  
كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ۝

Artinya:

*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (QS. As Sajdah : 05).<sup>3</sup>*

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.<sup>4</sup>

Keberadaan Allah sebagai Maha Pencipta dihubungkan dengan penciptaan alam, langit dan bumi serta segala isinya sehingga segala urusan yang ada di alam semesta ini adalah Allah yang Maha Mengetahui, Mengawasi, dan Memeliharanya.

Manajemen memberikan pemahaman bahwa proses perencanaan yang baik berlandaskan Al-Quran yakni pada surah al-Hasyr ayat 18. Surah ini menjelaskan perencanaan dalam manajemen adalah landasan utama untuk mencapai suatu tujuan yang baik, sehingga

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung, SYGMA), hlm. 135

<sup>4</sup> Neliti, *MANAJEMEN DALAM ISLAM (PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS)*, <https://media.neliti.com/media/publications/290449-manajemen-dalam-islam-perspektif-al-qura-ebacc34e.pdf> diakses pada tanggal 02 Agustus 2024, pukul 14:23.

perencanaan yang baiklah dapat menghasilkan tujuan yang baik pula.

Surah al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

**Artinya:**

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>5</sup>

Perencanaan merupakan suatu proses untuk menentukan tujuan harus melangkah dan mengidentifikasi berbagai persyaratan yang dibutuhkan dengan cara efektif dan efisien, sehingga perencanaan sesuai yang diinginkan dalam surah al-Hasyr ayat 18.<sup>6</sup>

c. Fungsi manajemen

Fungsi manajemen terdiri dari empat yakni *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*:<sup>7</sup>

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah suatu proses yang mendefinisikan tujuan organisasi, membuat dari strategi yang akan digunakan untuk

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung, SYGMA), hlm. 126

<sup>6</sup>Neliti, *MANAJEMEN DALAM ISLAM (PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADITS)*, <https://media.neliti.com/media/publications/290449-manajemen-dalam-islam-perspektif-al-qura-ebacc34e.pdf>

<sup>7</sup> Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm 10-20. [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Manajemen/9zfvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fungsi+manajemen&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen/9zfvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fungsi+manajemen&printsec=frontcover)

mencapai suatu tujuan dari organisasi tersebut, serta mengembangkan rencana kegiatan dari organisasi. Dalam memulai setiap kegiatan pada sebuah pekerjaan dalam organisasi bisnis, dibutuhkan fungsi perencanaan sebagai tahapan yang pertama untuk menentukan arah dan tujuan dari organisasi bisnis ke depan.

## 2) Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi adalah suatu proses kegiatan penyusunan sumber daya organisasi dalam bentuk desain organisasi atau struktur organisasi sesuai dengan tujuan perusahaan yang tertuang di dalam visi dan misi perusahaan, sumber daya organisasi, dan lingkungan bisnis perusahaan.

Yang dimaksud dengan sumber daya organisasi di atas terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

- a) Sumber daya manusia (SDM), meliputi tenaga kerja /karyawan, baik dari level operasional sampai manajerial.
- b) Sumber daya fisik (SDF), meliputi tanah, mesin, gedung, fasilitas perusahaan, dan lain sebagainya.
- c) Sumber daya organisasional (SDO), meliputi merek, prosedur dan kebijakan, serta sistem informasi dan teknologi.

### 3) Fungsi Pelaksanaan(*Actuating*)

Pelaksanaan ialah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

### 4) Fungsi Kontrol atau Evaluasi (*Controlling*)

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen untuk melakukan kontrol atau evaluasi terhadap kinerja dari suatu organisasi. Dalam hal ini guna memastikan bahwa apa yang sudah direncanakan, disusun, dan dijalankan dapat berjalan dengan lancar yang sesuai dengan aturan main atau prosedur yang telah dibuat.

#### d. Unsur-Unsur Manajemen

Menurut Malayu S.P Hasibuan, yang dikutip oleh Fajri Dwiayama, unsur-unsur manajemen terdiri dari *man, money, methods, materials, machines, dan market*. Keberadaan unsur-unsur manajemen tersebut jika dikelola dengan baik akan lebih berdaya guna, berhasil guna, terintegrasi, dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan yang optimal.

##### 1) Manusia (*Man*)

Manusia dalam eksistensinya sebagai obyek formal memang sangat beragam. Manusia yang satu berbeda dengan lainnya, baik dalam hal berpikir, tingkah laku, sikap, perasaan, maupun gerak-geriknya.

## 2) Uang (*Money*)

Uang dalam ilmu ekonomi tradisional didefinisikan sebagai alat tukar yang dapat diterima secara umum. Alat tukar itu dapat berupa benda apapun yang dapat diterima oleh setiap orang di masyarakat dalam proses pertukaran barang dan jasa. Keberadaan uang menyediakan alternatif transaksi yang lebih mudah daripada barter yang lebih kompleks, tidak efisien, dan kurang cocok digunakan dalam sistem ekonomi modern karena kebutuhan orang yang memiliki keinginan yang sama untuk melakukan pertukaran dan juga kesulitan dalam penentuan nilai.

## 3) Metode (*Methods*)

Metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode sebagai alat untuk mencapai tujuan, atau bagaimana cara melakukan atau membuat sesuatu. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Metode dalam ilmu manajemen bertumpu pada cara-cara ilmiah dalam menyelesaikan sesuatu. Cara ilmiah berarti kegiatan yang dilakukan didasarkan pada keilmuan yaitu

rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti cara-cara yang digunakan masuk akal, sehingga dapat diterima oleh nalar manusia. Empiris berarti cara yang dilakukan dapat diamati dan terukur. Sistematis berarti cara-cara yang dilakukan dalam mengelola memiliki pola sebab akibat dan perencanaan yang logis

#### 4) Material (*Materials*)

Material merupakan salah satu unsur terpenting dalam sistem produksi. Tanpa material, produksi tidak mungkin dapat menghasilkan barang jadi atau produk akhir yang diinginkan. Pada sistem produksi, material merupakan masukan atau input yang digunakan untuk diolah menjadi barang jadi. Material yang dimaksudkan disini dapat berupa bahan mentah ataupun bahan yang telah diproses sebelum digunakan untuk proses produksi lebih lanjut.

#### 5) Mesin (*Mechine*)

Mesin merupakan alat bantu dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya mesin maka proses produksi atau kegiatan yang terkait dengan tujuan organisasi akan lebih efisien. Istilah mesin biasanya menunjuk kebagian yang bekerja Bersama untuk melakukan kerja. Biasanya alat-alat ini mengurangi intensitas kerja yang dilakukan. Mesin merupakan suatu fasilitas yang mutlak diperlukan perusahaan

manufaktur dalam berproduksi. Dengan menggunakan mesin perusahaan dapat menekan tingkat kegagalan produk dan dapat meningkatkan standar kualitas serta dapat mencapai ketepatan waktu dalam menyelesaikan produknya sesuai dengan permintaan pelanggan dan penggunaan bahan baku akan lebih efisien karena dapat lebih terkontrol penggunaannya.

#### 6) Pasar (*Market*)

Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.<sup>8</sup>

## 2. Strategi

### a. Pengertian Strategi

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategos*.

Pengertian strategi menurut Glueck dan Jauch yang dikutip oleh

Heryenzus, Nora Pitri Nainggolan dan Cosmas Eko Suharyanto,

---

<sup>8</sup> Fajri Dwiayama, *Unsur Manajemen Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*, jurnal manajemen pendidikan Islam, Volume. 7, No. 1 November 2018, hlm. 677. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/312-598-1-SM.pdf> , diakses pada tanggal 18 Maret 2024, pukul 20.52 WIB.



Pada peristiwa perang Badr senjata dan iman saling berpelukan dengan sangat erat, Rasulullah sebagai panglima mempersiapkan bala tentaranya, mengatur strategi peperangan, dan memilih lokasi peperangan, dan mengangkat semangat para sahabatnya, kemudian beliau menghadap tuhanya dengan hati yang tunduk, memohon turunya pertolongan dan kemenangan, sampai akhirnya terwujudlah keinginan mereka.<sup>13</sup>

b) Al- Anfal ayat 66

الَّذِينَ خَفَّفَ اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ أَنَّ فِيكُمْ ضَعْفًا فَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ  
صَابِرَةٌ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَلْفٌ يَغْلِبُوا أَلْفِينَ بِإِذْنِ  
اللَّهِ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ٦٦

**Artinya:**

*Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika ada diantaramu seratus orang yang sabar, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang kafir; dan jika diantaramu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ribu orang, dengan seizin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar.<sup>14</sup>*

Tafsir Quraish Shihab dijelaskan bahwa strategi perang harus diterapkan dengan kekuatan iman, penuh keyakinan untuk menghadapi perang yang ada di depan mata.<sup>15</sup>

<sup>13</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maud'u'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, hlm. 9

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung, SYGMA), hlm. 123

<sup>15</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maud'u'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, hlm. 8.

### 3. Manajemen Strategi

#### a. Pengertian Manajemen Strategi

Menurut David yang dikutip oleh Abdul Rivai dalam buku *Manajemen Strategi*, manajemen strategi merupakan suatu seni dan ilmu pengetahuan untuk menggambarkan, mengimplementasikan dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional untuk mencapai suatu tujuan organisasi. Maksud dari keputusan lintas fungsional adalah keputusan manajemen berdasarkan perpaduan manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia serta manajemen sistem informasi. Kemudian menurut Pearce II dan Robinson, manajemen strategi merupakan suatu keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi yang dirancang untuk meraih suatu tujuan dari perusahaan.<sup>16</sup>

Menurut Wheller dan Hunger, yang dikutip oleh Ismail Solihin manajemen strategi ialah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana untuk mencapai suatu tujuan dengan keunggulan yang kompetitif.<sup>17</sup> Maksudnya adalah suatu keputusan yang diatur sesuai dengan apa yang telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien.

---

<sup>16</sup> Abdul Rivai, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 2

<sup>17</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Erlangga, 2023), Hlm. 64.

#### b. Proses Manajemen Strategi

Terdapat empat tugas penting dalam menerapkan proses manajemen strategi, yaitu:<sup>18</sup>

- 1) Menyusun misi perusahaan, termasuk di dalamnya pernyataan mengenai maksud pendirian dari perusahaan, filosofi perusahaan dan tujuan perusahaan.
- 2) Melakukan analisis untuk mengetahui kondisi internal dan kemampuan perusahaan.
- 3) Melakukan penilaian terhadap lingkungan eksternal perusahaan.
- 4) Melakukan analisis terhadap alternatif pilihan strategi perusahaan.

#### c. Tahap-Tahapan Manajemen Strategi

- 1) Merumuskan strategi (*strategy formulation*), yaitu menetapkan apakah perusahaan harus dikembangkan (ekspansi), dijaga stabilitasnya, dicituk serta ditutup atau dimatikan, Kemudian menetapkan tujuan jangka panjang dan jangka pendek, setelah itu menetapkan pelaksana, alat, dan metode kerja, dan yang terakhir ialah menetapkan standar dan anggaran.

---

<sup>18</sup> Ismail Solihin, *Manajemen Strategik*, hlm. 70

- 2) Pelaksanaan strategi (*strategy implementation*), yaitu dengan mendelegasi wewenang, adanya pertanggung jawaban dan memiliki alokasi sumber daya perusahaan.
- 3) Mengevaluasi strategi (*strategy evaluation*), yaitu mengukur kinerja, mengevaluasi kinerja, dan menganalisis penyimpangan-penyimpangan.<sup>19</sup>

#### d. Manfaat Manajemen Strategi

Beberapa manfaat manajemen strategi sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Mengarahkan organisasi ke arah yang benar: Dengan merencanakan strategi jangka panjang, manajemen dapat menentukan arah yang tepat bagi organisasi dan memastikan bahwa semua kegiatan dan investasi berkontribusi pada tujuan jangka panjang.
- 2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi: dengan menggunakan manajemen strategi, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya yang lebih efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas.
- 3) Mengidentifikasi peluang dan ancaman: Manajemen strategi membantu mengidentifikasi peluang dan ancaman dalam lingkungan bisnis dan mengambil tindakan yang tepat untuk menghadapi konsumen.

---

<sup>19</sup> Abdul Rivai, *Manajemen Strategi*, hlm. 3

<sup>20</sup> Marditila Agnia Dan Asniati, *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Perbankan Syariah*, (Bengkulu: CV Brimedia Global, 2023), hlm. 11.

- 4) Mendorong inovasi: Manajemen strategi dapat mendorong dengan melakukan promosi.

#### 4. Umrah

##### a. Pengertian Umrah

Umrah berasal dari bahasa Arab, yakni *i'tamara* yang artinya berkunjung ataupun ziarah. Kata ini juga memiliki arti yaitu meramaikan tanah suci Mekah yang di sana terletak Masjidil Haram dan Ka'bah di dalamnya. Akan tetapi, umrah dalam konteks ibadah tidak sekedar artinya meramaikan, melainkan lebih dari itu yakni, orang yang melaksanakannya dituntut agar dapat mengambil manfaat dari umrahnya karena sebagaimana haji, aktivitas umrah ialah refleksi pengalaman hamba-hamba Allah yakni Nabi Ibrahim As dan putranya Nabi Ismail As.<sup>21</sup> Adapun menurut istilah, umrah ialah sengaja untuk berziarah ke *Baitullah* (Ka'bah) tujuannya yaitu melaksanakan ibadah kepada Allah swt dengan cara-cara tertentu yakni ihram dari miqat, tawaf, sa'i, dan bercukur (tahallul) demi mengharapkan ridha dari Allah SWT.<sup>22</sup>

##### b. Hukum dan Dalil Umrah

Menurut mazhab Syafi'i dan Hanbali yang dikutip oleh Said Agil Husin Al Munawwar dan Abdul Halim berpendapat bahwasanya umrah hukumnya adalah fardhu 'ain (wajib bagi

---

<sup>21</sup> Said Agil Husin Al Munawwar dan Abdul Halim, *Fikih Haji*, (Jakarta: Cipitap Pres, 2003), hlm. 277.

<sup>22</sup> H. Muhammad, *Manajemen Haji, Umrah Dan Wisata Agama*, (Bandung: SIMBIOSA REKATAMA MEDIA, 2022), hlm. 24.

setiap orang) yang mampu, sebagaimana halnya ibadah haji. Kedua ibadah ini haji dan umrah, sama-sama diperintahkan Allah swt untuk diamalkan dan disempurnakan.<sup>23</sup> Seperti yang ditegaskan oleh Allah dalam firmanNya pada QS. Albaqarah ayat 196:

وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ فَإِنْ أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْهَدْيُ مَحَلَّهُ فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَّرِيضًا أَوْ بِأَذَىٰ مِنْ رَأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامٌ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُمْ تِلْكَ عَشْرَةٌ كَامِلَةٌ ذَلِكَ لِمَنْ لَمْ يَكُنْ أَهْلَهُ حَاضِرِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

١٩٦

Artinya:

*Dan sempurnakanlah ibadah haji dan 'umrah karena Allah. Jika kamu terkepung (terhalang oleh musuh atau karena sakit), maka (sembelihlah) korban yang mudah didapat, dan jangan kamu mencukur kepalamu, sebelum korban sampai di tempat penyembelihannya. Jika ada di antaramu yang sakit atau ada gangguan di kepalanya (lalu ia bercukur), maka wajiblah atasnya berfid-yah, yaitu: berpuasa atau bersedekah atau berkorban. Apabila kamu telah (merasa) aman, maka bagi siapa yang ingin mengerjakan 'umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (wajiblah ia menyembelih) korban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak menemukan (binatang korban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari (lagi) apabila kamu telah pulang kembali. Itulah sepuluh (hari) yang sempurna. Demikian itu (kewajiban membayar fidyah) bagi orang-orang yang keluarganya tidak berada (di sekitar) Masjidil Haram (orang-orang yang bukan*

<sup>23</sup> Said Agil Husin Al Munawar dan Abdul Halim, *Fikih Haji*, hlm. 278.

*penduduk kota Mekah). Dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah sangat keras siksaan-Nya.<sup>24</sup>*

Kewajiban umrah ini, dipertegas juga dalam hadis Rasulullah SAW yang dikutip oleh Said Agil Husin Al Munawwar dan Abdul Halim, yang artinya:<sup>25</sup>

*Dari Aisyah berkata: Wahai Rasulullah adakah kewajiban berjihad bagi kaum wanita? Rasulullah menjawab: Ya, bagi mereka ada kewajiban berjihad tanpa pertempuran yakni haji dan umrah. (HR. Ahmad dan Ibnu Majah).<sup>26</sup>*

Hadis ini menjelaskan bahwa wanita juga diwajibkan untuk berjihad pada jalan Allah, akan tetapi jihad mereka bukanlah di medan perang/pertempuran melainkan dengan melaksanakan haji dan umrah. Oleh karena itu, bisa dipahami bahwa kewajiban haji berlaku sama dengan umrah bagi para wanita. Hal ini semakin memperkuat ataupun memperjelas alasan ulama di atas untuk menetapkan kewajiban umrah bagi umat Islam.<sup>27</sup>

Adapun menurut mazhab yang lainnya, yakni mazhab Hanafiyah dan Malikiyah yang dikutip oleh Said Agil Husin Al Munawwar dan Abdul Halim, mereka berpendapat bahwasanya umrah hukumnya adalah sunnah muakkad sekali seumur hidup, bukan fardhu.<sup>28</sup>

<sup>24</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung, SYGMA), hlm.

<sup>25</sup> Said Agil Husin Al Munawwar dan Abdul Halim, *Fikih Haji*, hlm. 279

<sup>26</sup> Hadis Riwaya Ibnu Majah No. 2663.

<sup>27</sup> Said Agil Husin Al Munawwar dan Abdul Halim, *Fikih Haji*, hlm. 281

<sup>28</sup> Said Agil Husin Al Munawwar dan Abdul Halim, *Fikih Haji*, hlm. 280.

Pendapat para ulama itu bisa dikompromikan dengan menggabungkan hukum umrah menjadi umrah wajib dan umrah sunnah. Umrah wajib merupakan umrah yang dilakukan untuk pertama kalinya dalam kaitannya dengan pelaksanaan ibadah haji, diwajibkan melaksanakan ibadah haji dan umrah dalam satu kesatuan yaitu ketika pelaksanaan haji tamattu', umrah inilah yang dimaksud dengan umrah wajib. Sedangkan umrah sunnah dapat dilakukan kapan saja, baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan ibadah haji.<sup>29</sup>

c. Syarat Umrah

Orang-orang yang wajib menjalankan haji dan Umroh itu hanyalah yang memenuhi syarat-syarat yaitu:<sup>30</sup>

- 1) Islam (beragama Islam merupakan syarat mutlak bagi orang yang akan melaksanakan ibadah haji dan umrah. Karena itu orang-orang kafir tidak mempunyai kewajiban haji dan umrah. Demikian pula orang yang murtad),
- 2) Berakal (yaitu wajib bagi orang yang bisa membedakan yang mana kebaikan dan yang mana keburukan),
- 3) Baligh (bagi laki-laki yaitu sudah pernah berimpi basah atau umur lebih 15 tahun dan bagi perempuan sudah keluar darah haid. Anak kecil tidak wajib haji dan umrah.

---

<sup>29</sup> Said Agil Husin Al Munawar dan Abdul Halim, *Fikih Haji*, hlm. 281.

<sup>30</sup> Muhammad Noor, *HAJI DAN UMRAH*, Jurnal Humaniora dan Teknologi, Volume 4, Nomor 1, Oktober 2018, hlm. 40. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/42-Article%20Text-100-1-10-20181230.pdf> diakses pada tanggal 31 Maret pukul 04:00 WIB.

- 4) Merdeka (yaitu tidak menjadi budak orang lain. Budak tidak wajib melakukan ibadah haji dan umrah karena ia bertugas melakukan kewajiban yang dibebankan oleh tuannya. Padahal menunaikan ibadah haji memerlukan waktu. Disamping itu budak itu termasuk orang yang tidak mampu dari segi biaya, waktu dan lain-lain),
- 5) Mampu atau kuasa (artinya yaitu mampu dalam perjalanan, mampu harta, dan mampu badan atau sehat jasmani dan rohani).

d. Rukun umrah

Menurut ulama mazhab Maliki dan Hanbali, umrah memiliki tiga rukun, yakni *ihram*, *tawaf* dan *sa'i* antara bukit Shafa dan bukit Marwah. Adapun menurut mazhab Syafi'i menambahkan dua rukun umrah lagi, yakni *ihram*, *thawaf*, *sa'i*, *tahallul* (mencukur atau memotong rambut) dan tertib. Berbeda dengan pendapat mazhab Hanafi, beliau berpendapat bahwa rukun umrah hanya ada satu, yakni melaksanakan *thawaf* dengan mengelilingi Ka'bah sebanyak 4 kali putaran. Sedangkan 3 putaran lagi hukumnya wajib. Adapun ihram merupakan syarat haji, sementara *sa'i* dan *tahallul* (mencukur ataupun memotong) hukumnya adalah sunnah.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Said Agil Husin Al Munawar dan Abdul Halim, *Fikih Haji*, hlm. 282.

e. *Miqat* Umrah

*Miqat* dalam ilmu fiqih ada dua macam, *miqat zamani* dan *miqat makani*. *Miqat zamani* adalah waktu-waktu yang tidak sah melakukan amalan-amalan haji kecuali pada waktu itu. Waktu-waktu itu adalah bulan Syawwal, Dzul Qa‘idah, sampai malam tanggal 10 Dzul Hijjah dan terbit fajar hari lebaran kurban („Id al-„Adha). Adapun *miqat makani* adalah tempat-tempat yang dijadikan tempat berihram bagi orang-orang yang hendak melaksanakan ibadah haji dan umrah. Tempat-tempat ini berbeda-beda sesuai dengan arah kedatangan jamaah haji. Ada lima tempat *miqat makani* haji, yaitu Dzul Hulaifah, al-Juhfah, Qarnul Manazil, Dzatul „Iriqin dan Yalamlam. Wajib dan Sunnah Umrah.<sup>32</sup>

f. Wajib Umrah

Wajib Umrah Amalan dalam ibadah Umrah yang wajib dikerjakan disebut wajib Umrah. Wajib Umrah tidak menentukan sahnya ibadah Umrah. Jika tidak dikerjakan Haji tetap sah, namun dikenakan dam (denda). Berikut adalah beberapa wajib Umrah, yaitu:<sup>33</sup>

1) *Ihram* dari *Miqat*

*Miqat* adalah tempat dan waktu yang disediakan untuk melaksanakan ibadah Umrah. *Ihram* dari *Miqat* bermaksud

---

<sup>32</sup> H. Ahmad Shafwani, *Pandangan Ulama Kalimantan Selatan Terhadap Bandara King Abdul Aziz Jeddah Sebagai Miqat Haji/Umrah*, *Undergraduate Thesis*, Institut Agama Islam Negeri Antasari, hlm. 27-28. <https://core.ac.uk/download/pdf/45258509.pdf> diakses pada tanggal 31 Maret 2024, pukul 07:30 WIB.

<sup>33</sup> Muhammad Noor, *HAJI DAN UMRAH*, hlm. 41.

niat Haji ataupun niat Umrah dari miqat, baik miqat zamani maupun miqat makani. Miqat makani adalah tempat awal melaksanakan ihram bagi yang akan Haji dan Umrah.

2) *Thawaf wada'*

*Thawaf wada'* dilakukan disaat akan meninggalkan *Baitullah* Makkah.

- 3) Menjauhkan diri dari hal yang diharamkan pada saat ihram. Menghindari dari berbagai larangan yang sudah ditentukan karena orang-orang yang melanggar aturan ini akan dikenakan dam atau denda.

g. Sunnah-sunnah Umrah

Cukup banyak sunnah-sunnah Umrah. Diantara berikut ini adalah sunnah-sunnah yang berhubungan dengan *ihram*, *thawaf*, *sa'i*, dan *wukuf*, yaitu:<sup>34</sup>

- 1) Mandi sebelum ihram
- 2) Menggunakan kain ihram yang baru
- 3) Memperbanyak talbiyah
- 4) Melakukan *thawaf qudum* (kedatangan)
- 5) Shalat dua rakaat *thawaf*
- 6) *Thawaf wada'* (perpisahan).

---

<sup>34</sup> Muhammad Noor, *HAJI DAN UMRAH*, hlm. 41.

#### h. Larangan selama berihram umrah

Hal-hal yang dimaksud larangan ini adalah yang diharamkan dilakukan bagi yang berihram. Haram bukan artian sebagai perbuatan yang menjadikan dosa, karena belum pernah ada pendapat ulama tentang pelanggar larangan-larangan ini mendapatkan dosa. Sebagai contoh pelanggaran suatu hajat, tidak mencukur rambut dikarenakan memiliki penyakit yang jika rambutnya dicukur bisa mengurangi kesehatan seorang haji, maka ini hukumnya tidak dosa. Adapun jika larangan ini sengaja dilanggar maka ia akan berdosa. Beberapa larangan tersebut diantaranya, yaitu:

- 1) Bagi laki-laki dilarang menggunakan pakaian berjahit.
- 2) Bagi laki-laki dilarang menggunakan penutup kepala
- 3) Larangan bagi perempuan untuk
- 4) menutup muka dan telapak tanganya.
- 5) Di saat ihram bagi laki-laki maupun perempuan wangi-wangian untuk badan maupun pakaian, boleh memakainya sebelum ihram.
- 6) Dilarang menikah, menikahkan, ataupun menjadi wali nikah.  
Tidak boleh ada proses pernikahan.
- 7) Dilarang bersetubuh (senggama).<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Muhammad Noor, *HAJI DAN UMRAH*, hlm. 42.

## 5. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah alat perencanaan strategis yang membantu organisasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal mereka, serta peluang dan ancaman eksternal. Ini memberikan cara yang sistematis untuk mengevaluasi posisi perusahaan di pasar dan membuat keputusan tentang masa depannya. Singkatan SWOT adalah singkatan dari *Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*.<sup>36</sup>

Kekuatan mengacu pada keunggulan yang dimiliki perusahaan dibandingkan pesaingnya, seperti citra merek yang kuat, tenaga kerja yang terampil, atau penawaran produk yang unik. Kelemahan adalah keterbatasan yang dihadapi perusahaan, seperti teknologi yang sudah ketinggalan zaman, kurangnya sumber daya, atau praktik manajemen yang buruk. Peluang mengacu pada faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk keunggulannya, seperti tren pasar, perubahan perilaku konsumen, atau teknologi baru. Ancaman adalah faktor eksternal yang dapat berdampak negatif bagi perusahaan, seperti meningkatnya persaingan, perubahan peraturan, atau kemerosotan ekonomi.<sup>37</sup>

Tujuan dari analisis SWOT adalah untuk membantu perusahaan memahami posisinya saat ini dan mengidentifikasi area potensial

---

<sup>36</sup> <file:///E:/Downloadid/1364-Article%20Text-5521-1-10-20230227.pdf> diakses pada tanggal 24 Juli 2024, pukul 08:39 WIB. Rachmad Zainuri dan Pompong Budi Setiadi, *TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS: ANALISIS SWOT DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN*, JURNAL MANEKSI VOL 12, NO. 1, MARET 2023. Hlm. 23

<sup>37</sup> <file:///E:/Downloadid/1364-Article%20Text-5521-1-10-20230227.pdf> Rachmad Zainuri dan Pompong Budi Setiadi, *TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS: ANALISIS SWOT DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN*, JURNAL MANEKSI, hlm. 20.

untuk perbaikan. Dengan menempatkan kekuatannya, perusahaan dapat fokus memanfaatkannya untuk mencapai tujuannya. Dengan mengenali kelemahannya, perusahaan dapat bekerja untuk mengatasinya dan meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan. Dengan mengidentifikasi peluang, perusahaan dapat mengidentifikasi jalan baru untuk pertumbuhan dan ekspansi. Dengan mengenali ancaman, perusahaan dapat mempersiapkan potensi tantangan dan meminimalkan dampaknya.<sup>38</sup>

Analisis SWOT dapat diterapkan pada berbagai situasi, termasuk produk individual, seluruh organisasi, atau seluruh industri. Ini adalah alat yang fleksibel yang dapat diadaptasi agar sesuai dengan kebutuhan situasi. Ada beberapa metode untuk melakukan analisis SWOT, termasuk sesi curah pendapat individu, diskusi kelompok, dan survei. Yang penting adalah mengumpulkan kelompok pemangku kepentingan yang beragam, termasuk karyawan, pelanggan, dan pakar eksternal, untuk memberikan pandangan menyeluruh tentang posisi perusahaan. Kesimpulannya, analisis SWOT adalah alat yang berharga untuk organisasi dari semua ukuran dan industri. Memberikan pendekatan terstruktur untuk mengevaluasi lingkungan internal dan eksternal perusahaan, ini dapat membantu organisasi

---

<sup>38</sup> Rachmad Zainuri dan Pompong Budi Setiadi, *TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS: ANALISIS SWOT DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN*, hlm. 23.

membuat keputusan berdasarkan informasi tentang masa depan mereka dan mencapai tujuan mereka.<sup>39</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengadakan tinjauan kepustakaan dan menemukan karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan judul yang akan penulis teliti, beberapa karya ilmiah yang dapat dijadikan rujukan awal dalam penelitian ini adalah :

1. AHD Najib Matondang pada tahun 2023, dengan judul Manajemen Pelayanan calon jamaah umrah pada PT Multazam Wisata Agung Cabang Padangsidimpuan.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah manajemen pelayanan yang diterapkan dalam kegiatan pelayanan calon jamaah oleh PT. Multazam wisata agung cabang padangsidimpuan adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pelayanan yang diberikan kepada jamaahnya diantaranya; administrasi, bimbingan manasik umrah, transportasi, akomodasi, konsumsi dan kesehatan.<sup>40</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama meneliti tentang bagaimana manajemen di dalam suatu travel Haji maupun Umrah tersebut. Sedangkan perbedaannya ialah peneliti hanya meneliti tentang

---

<sup>39</sup> Rachmad Zainuri dan Pompong Budi Setiadi, *TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS: ANALISIS SWOT DALAM MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN*, hlm. 24.

<sup>40</sup> AHD. Najib Matondang, (*Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Umrah pada PT. Multazam Wisata Agung Cabang Padangsidimpuan. Undergraduate thesis*, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, hlm. 1

bagaimana manajemen pelayanan calon jamaah Umrahnya, akan tetapi saya meneliti manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrahnya. Jadi saya meneliti keseluruhan tentang manajemen yang ada di dalam tersebut, sedangkan peneliti hanya meneliti tentang manajemen pelayanannya saja.

2. Citra Putri Pertiwi pada tahun 2023, yang berjudul Implementasi Manajemen Strategi Dalam Mengoptimalkan Pelayanan Ibadah Haji Dan Umrah di PT Dewangga Travindo Cabang Kudus.

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi manajemen strategi dalam mengoptimalkan pelayanan ibadah haji dan umrah merupakan salah satu cara untuk mengalami kesulitan yang dihadapi oleh jamaah dalam menentukan lembaga biro perjalanan ibadah haji dan umrah yaitu dengan mencari lembaga yang memiliki karyawan yang profesional, memiliki sarana dan prasarana yang baik, memiliki semua produk yang dibutuhkan oleh para jamaah, bertanggung jawab kepada setiap jamaah dari awal hingga selesai, mampu melayani secara cepat dan tepat, mampu berkomunikasi secara jelas, memiliki pengetahuan umum lainnya dan mampu memberikan kepercayaan kepada para jamaah.

- b. Dalam melakukan manajemen PT Dewangga Travindo Kudus selalu menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Dalam penyelesaiannya, PT Dewangga Travindo Kudus selalu menerapkan fungsi suatu manajemen dan selalu *update* dalam perkembangan dunia bisnis di bidang biro perjalanan ibadah haji dan umrah.<sup>41</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama meneliti tentang bagaimana manajemen strategi yang dilakukan oleh pengurus travel tersebut. Sedangkan perbedaannya ialah peneliti meneliti tentang bagaimana implementasi manajemen strategi dalam mengoptimalkan pelayanan ibadah haji dan umrah, sedangkan saya meneliti tentang bagaimana manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrahnya.

3. Muhammad Syaoki pada tahun 2023, yang berjudul Manajemen Strategi Travel Haji Dan Umrah Di Mataram (Studi Komparasi: Manajemen Operasional, Pelayanan Dan Pemasaran)

Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah dilatar belakangi oleh keberadaan dua travel penyelenggara travel haji dan umrah yang memiliki peminat jamaah yang banyak di Mataram. Dua travel ini adalah PT. Mahisa Mataram dan PT.

---

<sup>41</sup> Pertiwi Citra Putri (2023), *Implementasi Manajemen Startegi Dalam Mengoptimalkan Pelayanan Ibadah Haji Dan Umrah di PT. Dewangga Travindo Cabang Kudus*, Undergraduate Thesis, IAIN Kudus, hlm. V. <http://repository.iainkudus.ac.id/11166/> diakses pada tanggal 26 Maret 2024, pukul 14:14.

Muhisin Mataram. Mahisa berdiri pada tahun 2021 mampu memperoleh 380 jamaah pada tahun 2022, sedangkan Muhisin berdiri pada tahun 2014 sebagai *provider visa* satu-satunya di NTB dan memperoleh jamaah pada tahun 2022 ini sebanyak 556. Keberhasilan kedua travel menarik jamaah tidak terlepas dari manajemen strategi yang baik terutama dalam manajemen operasional, pelayanan dan pemasaran.<sup>42</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama meneliti tentang bagaimana manajemen strategi pada travel tersebut agar para jamaah tertarik untuk melaksanakan umrah mealui travel tersebut. Sedangkan perbedaannya ialah peneliti meneliti tentang bagaimana perbandingan jumlah jamaah umrah diantara dua travel Mataram yaitu PT. Mahisa Mataram dan PT. Muhisin Mataram, sedangkan saya meneliti tentang bagaimana manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada AET Travel International Kecamatan Sapirok.

---

<sup>42</sup> Muhammad Syaoki, *Manajemen Strategi Travel Haji Dan Umrah Di Mataram (Studi Komparasi: Operasional, Pelayanan Dan Pemasaran, Universitas Islam Negeri Mataram)*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2023, hlm. 129-150. <https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/Tadbir/article/view/7138> diakses pada tanggal 26 Maret 2024, pukul 14:15 WIB.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di AET *Travel International* Kecamatan Sipirok yang terletak di Desa Simaninggir, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Peneliti tertarik memilih lokasi tersebut berdasarkan observasi awal yang dilakukan sebelumnya, melihat peningkatan jumlah jamaah umrah yang semakin meningkat setiap tahunnya. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2023 sampai bulan November 2024.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Straus dan Corbin ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan cara yang berdasarkan pengukuran atau yang disebut dengan kuantifikasi, akan tetapi secara umum jenis penelitian kualitatif digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, fungsional organisasi, sejarah, aktivitas sosial dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki keadaan terkini suatu kelompok manusia, suatu benda, suatu keadaan, suatu cara berpikir, atau

---

<sup>1</sup> V, Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2022), hlm.19.

suatu golongan pemikiran. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan gambaran yang terorganisir, faktual, dan tepat mengenai ciri-ciri, sifat-sifat, dan hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Jadi, metode deskriptif adalah metode yang mendeskripsikan atau menjelaskan kualitas alami suatu objek tanpa dimanipulasi oleh peneliti. Berdasarkan sudut pandang tersebut di atas, penelitian dilakukan lebih dari sekedar mengumpulkan data dan informasi; itu juga mencakup pemrosesan dan analisis.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang yang dapat memberikan informasi ataupun jawaban dari rumusan masalah. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek peneliti yaitu pengurus *AET Travel International* Kecamatan Sapiro, 5 jamaah umrah dan 3 orang masyarakat.
2. Objek Penelitian adalah suatu hal yang menjadi sasaran atau pokok persoalan untuk diamati dan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek peneliti yaitu manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada *AET Travel International* Kecamatan Sapiro.

#### D. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang terlibat langsung dalam peningkatan jumlah jamaah umrahnya. Dalam penelitian sumber

---

<sup>2</sup> Mohammad Nazir, Metodologi Penelitian (Grasindo, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=1FJfR5jf-osC>. Hlm, 54

data primer adalah pimpinan lembaga, perwakilan atau agen lembaga dan 5 jamaah umrah yakni tercantum dalam tabel di bawah ini :

TABEL 3.1  
SUMBER DATA PRIMER

No	Nama	Peran	Jenis Data
1.	Ilham Dani Siregar	Kepala Cabang Sapirook	Manajemen strategi biro travel, strategi biro travel, faktor pendukung dan penghambat yang dialami biro travel
2.	Rahman Harahap	Perwakilan/ Sapirook Agen	Manajemen strategi biro travel, strategi biro travel, faktor pendukung dan penghambat yang dialami biro travel
3.	Bapak Herman Tanjung	Bagian <i>marketing</i> / Pemasaran TABAGSEL	Manajemen Strategi, Strategi biro travel, faktor pendukung dan penghambat yang dialami biro travel
4.	Ibu Lestina Sari	Sekretaris TABAGSEL	Strategi biro travel, faktor pendukung dan penghambat yang dialami biro travel

Sumber Data: AET Travel International Kecamatan Sapirook

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber pelengkap dari data sebelumnya yakni pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari beberapa jamaah umrah yakni 2 masyarakat, yaitu ibu Yanti dan Ibu Siti. Kemudian 5 jamaah umrah yaitu ibu Nasti, ibu Derlina, ibu Ros, umi Aldi dan umi Arman.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke tempat yang dituju dengan tujuan untuk mengetahui secara nyata kondisi di lapangan. Adapun ciri-ciri observasi adalah mengandung fakta, bersifat objektif, ditulis secara runtut dan sistematis, hasilnya dapat dibuktikan kebenarannya, disajikan secara menarik, baik dalam hal tata bahasa yang jelas, isinya berbobot maupun susunan logis.<sup>3</sup>

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dan non partisipan.

#### a. Observasi partisipan

Observasi partisipan ialah orang yang mengadakan observasi turut ambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diobservasi. Umumnya observasi partisipan dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif. Menyelidiki perilaku individu dalam situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial dalam masyarakat, dan lain-lain. Hal yang perlu diperhatikan dalam observasi ini adalah materi observasi disesuaikan dengan tujuan observasi; waktu dan bentuk pencatatan dilakukan segera setelah kejadian dengan kata kunci; urutan secara kronologis secara sistematis; membina hubungan untuk mencegah kecurigaan,

---

<sup>3</sup> V, Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm. 30.

menggunakan pendekatan yang baik, dan menjaga situasi tetap wajar; kedalaman partisipasi tergantung pada tujuan dan situasi. Berdasarkan tingkat partisipasinya, kegiatan observasi dilakukan melalui partisipasi lengkap (penuh), anggota penuh, partisipasi fungsional, aktivitas tertentu bergabung, dan partisipasi sebagai pengamat.<sup>4</sup>

b. Observasi non partisipan

Observasi nonpartisipan ialah pengamatan yang tidak berperan serta seseorang hanya melakukan satu fungsi yaitu mengamati tanpa menjadi anggota dari objek yang diamati.<sup>5</sup>

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Peneliti dalam hal ini berkedudukan sebagai *interviewer* (yang mewawancarai), mengajukan pertanyaan, menilai jawaban, meminta penjelasan, mencatat dan menggali pertanyaan lebih dalam. Dipihak lain, informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan.<sup>6</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, yang maksudnya ialah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, akan tetapi pedoman wawancara yang digunakan ialah hanya

---

<sup>4</sup> V, Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm. 33

<sup>5</sup> Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 54.

<sup>6</sup> UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KUDUS, (2021) "BAB III Metodologi Penelitian." <http://repository.iainkudus.ac.id/5703/6/6%20BAB%20III.pdf> diakses pada tanggal 03 September 2024.

pokok penting dari pembahasan. Pihak yang diwawancarai adalah *muthawwif* atau pengurus AET Travel International Kecamatan Sipirok yaitu Bapak Ilham Dani Siregar, M.H dan 5 jamaah umrah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara di mana peneliti dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat.<sup>7</sup> Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar/foto ketika observasi, dan wawancara serta dokumen yang berkaitan dengan AET Travel International Kecamatan Sipirok.

### F. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.<sup>8</sup> Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif dengan metode deskriptif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

---

<sup>7</sup> V, Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, hlm. 33

<sup>8</sup>W, Ida, *Metodologi Penelitian*, Tesis, UNDIP, 2010, hlm 17. [http://eprints.undip.ac.id/24056/3/BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/24056/3/BAB_III.pdf) diakses pada tanggal 31 maret 2024, pukul 08:05 WIB.

diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dan kemudian diolah untuk dideskripsikan.

Teknik analisis data adalah proses penyusunan data yang ditafsirkan memberi makna pada analisis berbagai persepsi. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif.

Adapun teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Reduksi

Reduksi ialah data yang diperoleh ditulis dengan dalam bentuk laporan ataupun data yang terperinci. Laporan telah disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dan dipilih hal-hal yang penting atau pokok. Pada tahap reduksi data ini, akan berlangsung pula proses pengkodean, meringkas, dan juga membuat partisi atau membuat bagian-bagian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data yang diperoleh dikategorisasikan berdasarkan pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matrik sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data yang lainnya

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap yang lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis

---

<sup>9</sup>W Ida, Metodologi Penelitian, Tesis, hlm. 35.  
[http://eprints.undip.ac.id/24056/3/BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/24056/3/BAB_III.pdf)

akan disimpulkan sementara. Kesimpulan diperoleh pada tahap awal yang biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

#### G. Teknik Keabsahan Data

Peningkatan kepercayaan penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik/cara-cara sebagai berikut:<sup>10</sup>

##### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

##### 2. Ketekunan pengamatan.

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kegiatan dalam proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

##### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan data yang diperoleh dari berbagai sumber data atau

---

<sup>10</sup> Tjutju Soendri, *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*, Ppt (Bandung: Jurusan PLB FIP UPI, 2012), hlm 1-3 [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR BIASA/195602141980032-TJUTJU\\_SOENDARI/Power Point Perkuliahan/Penelitian PKK/Keabsahan data.ppt \[Compatibility Model\].pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR. PEND. LUAR BIASA/195602141980032-TJUTJU_SOENDARI/Power Point Perkuliahan/Penelitian PKK/Keabsahan data.ppt [Compatibility Model].pdf), diakses pada tanggal 26 Maret 2024, pukul 14:15 WIB.

informasi yang berbeda. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber yaitu suatu proses mencari data dari berbagai sumber yang berhubungan satu sama lain. Melalui triangulasi sumber, penulis akan melakukan pengumpulan data dan pengujian terhadap orang-orang yang berkaitan langsung dengan objek penelitian seperti pengurus AET Travel International Kecamatan Sipirok, 5 jamaah umrah dan 2 masyarakat.
- b. Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas suatu data, dilakukan dengan cara pengecekan data yang sudah didapat dari sumber yang sama dengan memakai teknik berbeda, seperti melalui teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi lapangan secara langsung, apabila ternyata didapat data berbeda, maka peneliti dapat melakukan diskusi lanjut agar memperoleh data yang valid.
- c. Triangulasi Waktu merupakan teknik yang dilakukan dengan cara berkali-kali dalam mengumpulkan data pada waktu dan situasi yang berbeda.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Latar Belakang Berdirinya AET Travel International Kecamatan**

###### **Sapirok**

AET Travel International Kecamatan Sapirok merupakan salah satu lembaga yang bergerak di bidang pemasaran haji dan umrah yang memiliki kantor pusat di Sumatera Barat, Padang, Indonesia. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2010 didirikan oleh dua orang sahabat yakni Rizki Kurniawan N, dan Nasution. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa penjualan tiket penerbangan dan penyelenggaraan *tour*, sebagai wadah para wisatawan untuk menikmati perjalanan wisata dan *tour*. Usaha ini benar-benar dari nol, Rizki Kurniawan N yang masih berstatus mahasiswa waktu itu dan Nasution yang baru saja wisuda, mengumpulkan modal patungan yang berjumlah Rp2.500.000,-.<sup>1</sup>

Dasar keinginan keduanya hanyalah kemauan untuk bisa hidup lebih layak. Walau terbilang pemula dalam usaha ini, akan tetapi 3 bulan beroperasi, AET Tour mampu mendapatkan keuntungan sekitar Rp.45.000.000. Dengan perkembangan dan pertumbuhan yang pesat, maka pada tahun 2011 mereka mengajak Edi Kurniawan, salah seorang sahabat mereka untuk ikut bergabung membangun perseroan terbatas.

---

<sup>1</sup> Herman Tanjung, marketing AET Travel International Tabagsel, *wawancara*, (Padangsidempuan, 16 Juli 2024, pukul 10:00 WIB).

Sehingga nama perusahaan pun berubah pada November 2011 menjadi PT.Penjuru Wisata Negeri dengan *branding name* AET Travel.<sup>2</sup>

Setelah PT.Penjuru Wisata Negeri berdiri, kegiatan operasional dikembangkan, meliputi Biro perjalanan wisata, Agen perjalanan wisata, jasa pariwisata, jasa konvensi, penjualan paket wisata, penyediaan layanan pramuwisma, penyediaan layanan angkutan wisata, pemesanan akomodasi, penyelenggaraan ibadah agama (haji dan umroh), dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Meski tergolong baru, namun *Andalas Education Tour* (AET) berkomitmen menjadikan Sumatera Barat sebagai destinasi wisata dunia. Salah satu caranya adalah dengan paket *tour* kreatif dan inovatif dari Ranah Minang. Untuk mewujudkannya, disediakan berbagai pilihan kepada wisatawan. Diantaranya ada paket bertemakan “*green tourism*”, wisata budaya, olahraga, kuliner dan pemanfaatan event-event pariwisata Sumatera Barat seperti pacu jawi, pacu itik, *Tour the Singkarak* maupun Paralayang. Terhitung hingga Agustus 2015 AET Travel memiliki 22 kantor cabang di Sumatera Barat, Riau, Jambi, dengan ratusan *franchise* terbesar di berbagai provinsi di Indonesia. Sejak berdiri tahun 2010

---

<sup>2</sup> Herman Tanjung, marketing AET Travel International Tabagsel, wawancara, (Padangsidempuan, 16 Juli 2024, pukul 10:00 WIB).

<sup>3</sup> [https://repository.uin-suska.ac.id/14770/6/7.%20BAB%20II\\_201810MP.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/14770/6/7.%20BAB%20II_201810MP.pdf) diakses pada tanggal 09 Juli 2024 pukul 15:38 WIB. UIN SUSKA Riau (gambaran umum penjuru wisata negeri) 2015.

PT.Penjuru Wisata Negeri – AET Travel senantiasa berupaya menjadi inovator dalam bidang penyelenggaraan tour dan umrah.<sup>4</sup>

Adapun salah satu wilayah telah memiliki cabang dari AET Travel ini yaitu di wilayah Sumatera Utara, lebih tepatnya di Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Sipirok, yang dipimpin oleh ustadz Ilham Dani Siregar, M.H. Adapun yang melatar belakangi adanya travel ini di Kecamatan Sipirok ialah tidak adanya travel haji dan umrah di wilayah Sipirok, agar masyarakat Sipirok tidak jauh untuk mendaftar umrah ke biro travel Padangsidempuan, ustadz Ilham Dani memiliki ide agar mendirikan biro AET Travel International di kecamatan Sipirok, untuk memudahkan masyarakat Sipirok untuk mendaftarkan umrah. AET Travel International Kecamatan Sipirok didirikan pada tahun 2019. Travel memiliki surat izin resmi dari pemerintah yakni Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 622 Tahun 2019 Tentang Izin Operasional PT. Penjuru Wisata Negeri / AET Travel International Sebagai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah.<sup>5</sup>

## **2. Visi, Misi dan Moto AET Travel International Kecamatan Sipirok**

### **a. Visi AET Travel International Kecamatan Sipirok**

“Memberangkatkan umrah se Tabagsel ( Tapanuli Bagian

---

<sup>4</sup> <https://repository.uin-suska.ac.id/14770/6/7.%20BAB%20II%20201810MP.pdf> diakses pada tanggal 09 Juli 2024 pukul 15:38 WIB. UIN SUSKA Riau (gambaran umum penjuru wisata negeri) 2015.

<sup>5</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok AET Travel International Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

Selatan).”

b. Misi AET Travel International Kecamatan Sipirok

- 1) Mewujudkan umrah yang mabrur sesuai dengan sunnah Rasulullah SAW.
- 2) Menciptakan diferensiasi terhadap setiap produk dan jasa.
- 3) Fokus kepada upaya menghadirkan kepuasan maksimal terhadap jamaah umrah.
- 4) Terlibat aktif dalam kegiatan dakwah dan sosial di masyarakat.

c. Moto AET Travel International Kecamatan Sipirok

“Bekerja Berarti Melakukan Penyempurnaan Perusahaan Dan Tiada Hari Tanpa Penyempurnaan”.<sup>6</sup>

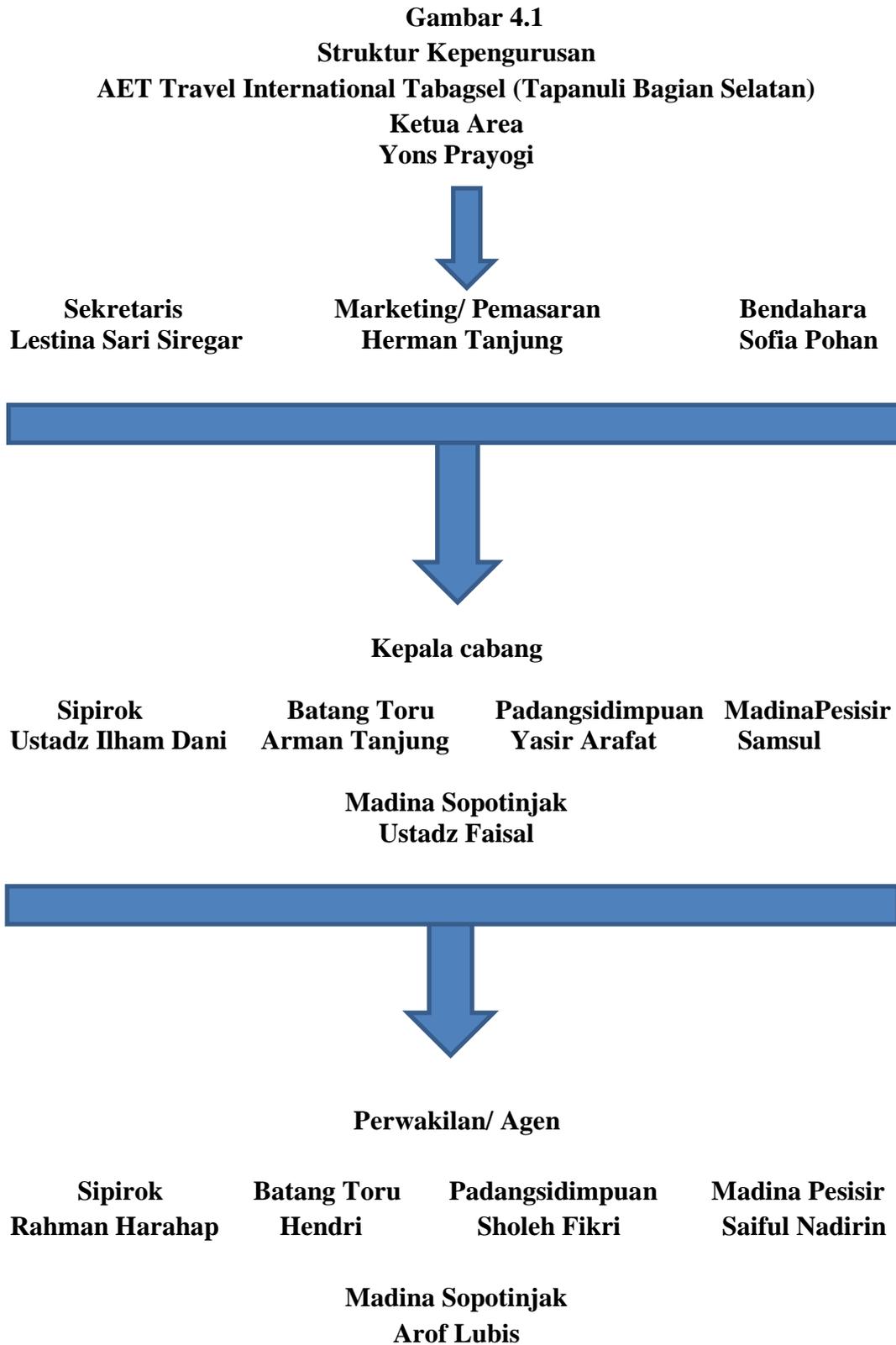
### **3. Struktur Kepengurusan AET Travel International wilayah TABAGSEL**

Adapun struktur kepengurusan AET Travel International wilayah TABAGSEL adalah sebagai berikut :<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok AET Travel International Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>7</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok AET Travel International Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).



Sumber: AET Travel International Kecamatan Sipirok

#### 4. Tugas Pengurus AET Travel International Kecamatan Sapirok

Tugas-tugas pengurus AET Travel International Kecamatan Sapirok ialah sebagai berikut:<sup>8</sup>

a. Ketua cabang Tabagsel

Tugas dari ketua cabang Tabagsel yakni memberikan arahan dan membawahi ketua- ketua cabang yang di areanya, salah satunya ketua cabang Sapirok.

b. Ketua cabang Sapirok

Tugas dari ketua cabang sapirok ialah:

- 1) Membina pengurus yang di bawahnya yaitu disebut dengan perwakilan
- 2) Mencari jamaah umrah di berbagai wilayah
- 3) Membimbing jamaah yaitu memberikan manasik umrah kepada jamaah dari cabang masing-masing dan membimbing jamaah dalam perjalanan umrah sampai ke tujuan umrah yaitu Masjidil Haram dan juga sampai pulang ke kampung halamannya masing-masing.

c. Perwakilan Sapirok

Tugas dari perwakilan ialah mencari jamaah umrah dan kemudian dilaporkan kepada Ketua Cabang Sapirok.

---

<sup>8</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sapirok AET Travel International Kecamatan Sapirok, *Wawancara* (Sapirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

d. Sekretaris

Tugas dari sekretaris ialah mengurus administrasi di kantor khususnya untuk jamaah umrah yang mau berangkat umrah dan mengurus administrasi yang lainnya.

e. Bendahara

Tugas dari bendahara ialah mengkoordinasi dan mengelola keuangan yaitu dengan menyimpan uang pendaftaran dan keuangan yang lainnya di bank BSI.

f. *Marketing/* Pemasaran

Tugas dari *Marketing/* Pemasaran ialah:

- 1) Memperbanyak perwakilan
- 2) Mencari jamaah umrah
- 3) Menjalinkan kerjasama dengan instansi ataupun lembaga yang lainnya yaitu bekerja sama dengan BSI dan Kementerian Agama.<sup>9</sup>

## 5. Daftar harga paket umrah AET Travel International Kecamatan Sipirok

a. Paket umrah 12- 13 hari:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok AET Travel International Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>10</sup> Herman Tanjung, marketing AET Travel International Tabagsel, *wawancara*, (Padangsidempuan, 16 Juli 2024, pukul 10:00 WIB).

**Tabel 4.1**  
**Daftar Harga Paket Umrah AET Travel International**  
**Kecamatan Sipirok**

No	Paket	Harga	Jarak Hotel Ke Masjidil Haram
1.	Bintang 3	Rp. 27.000.000	Kurang lebih 1 km
2.	Bintang 4	Rp. 31.500.000	250 m
3.	Bintang 5	Rp. 33.000.000	100 m
4.	VIV	Rp. 34.500.000	25-50 m

Sumber Data: AET Travel International Kecamatan Sipirok

b. Paket umrah pada bulan Ramadhan

Paket umrah pada bulan Ramadhan harganya Rp. 40.000.000 yang berjarak dari hotel ke Masjidil Haram yaitu kurang lebih 250 m.<sup>11</sup>

**6. Persyaratan untuk mendaftar umrah**

- a. Fotocopy KTP (Kartu Tanda Penduduk)
- b. Fotocopy KK (Kartu Keluarga)
- c. Fotocopy Akte kelahiran
- d. Biaya awal untuk mendaftar umrah
- e. Pas photo berwarna (Uk. Wajah 90 % dengan latar belakang putih) Ukuran 3x4 sebanyak 3 lembar.
- f. Buku nikah asli (bagi yang berpergian suami istri).<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok AET Travel International Kecamatan Sipirok, Wawancara (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>12</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok AET Travel International Kecamatan Sipirok, Wawancara (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

## 7. Program Kerja

- a. Mencari jamaah umrah
- b. Membina jamaah umrah untuk melaksanakan manasik umrah sebanyak 8 kali sebelum keberangkatan
- c. Mengurus admintrasi keuangan dan administrasi dalam pembuatan paspor untuk jamaah umrah serta adminstrasi yang lainnya
- d. Memberangkatkan jamaah umrah sampai ke tujuan
- e. Melaksanakan program tahunan yaitu bersilatirahim dengan jamaah umrah dan alumni yang pernah ikut umrah dengan travel ini.<sup>13</sup>

## 8. Biaya Sudah Termasuk

- a. Tiket pergi-pulang kelas ekonomi.
- b. Makan 3 kali sehari (Sesuai dengan program).
- c. Transportasi full AC selama perjalanan.
- d. Hotel (Sesuai program)
- e. Air zam-zam 5 liter.
- f. Bagasi 20 kg/orang.<sup>14</sup>

## 9. Biaya Belum Termasuk

- a. Airport tax, handling airport.
- b. Biaya suntik meningitis.
- c. Tambahan tour di luar program dan kelebihan bagasi.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok AET Travel International Kecamatan Sipirok, *Wawancara*, (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>14</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok AET Travel International Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

## 10. Perlengkapan Umrah

- a. Koper
- b. Tas kabin
- c. Tas paspor
- d. Syal
- e. Buku panduan
- f. Baju batik seragam
- g. Kain Ihram 2 helai untuk laki-laki
- h. Mukena untuk perempuan<sup>16</sup>

## B. Temuan Khusus

### 1. Manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada AET Travel International Kecamatan Sipirok.

Berdasarkan hasil observasi yang telah diamati secara tidak langsung oleh peneliti melalui media sosial, bahwa manajemen strategi yang dilakukan biro travel ini ialah melaksanakan manasik umrah sebelum keberangkatan dan melakukan perkumpulan dengan pengurus-pengurus serta jamaah yang sudah umrah.<sup>17</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Ilham Dani Siregar, M.H selaku pimpinan di *AET Tavel International* Kecamatan Sipirok, beliau mengatakan bahwa :

---

<sup>15</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok AET Travel International Kecamatan Sipirok, Wawancara (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>16</sup> Herman Tanjung, marketing AET Travel International Tabagsel, wawancara, (Padangsidempuan, 16 Juli 2024, pukul 10:00 WIB).

<sup>17</sup> Observasi, Sipirok, 12 November 2024 pukul 16.00 WIB

“Manajemen strategi yang dilakukan *AET Travel International* ialah yang pertama kami mempersiapkan suatu yang inovatif atau keunggulan yang dimiliki travel ini yaitu dengan memberikan harga yang lumayan lebih murah dari biro travel yang lain, kemudian kami juga mempersiapkan syarat-syarat pendaftaran umrah kepada calon jamaah, setelah itu kami merencanakan kegiatan-kegiatan apa saja yang akan dilakukan sebelum keberangkatan umrah salah satu contohnya ialah memberikan manasik umrah kepada calon jamaah umrah. Dan juga merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan setelah sampai di tanah suci.”<sup>18</sup>

Kemudian bapak Herman Tanjung selaku bagian *marketing*, menambahi bahwa:

“Manajemen strategi yang kami lakukan ialah memberikan tugas-tugas kepada pengurus *AET Travel International* yang sesuai dengan keahliannya masing-masing. Contohnya ialah menentukan pembimbing yang layak untuk memberikan arahan kepada calon jamaah umrah yakni pembimbing yang memiliki ilmu pengetahuan agama Islam khususnya mengenai haji dan umrah.”<sup>19</sup>

Kemudian ustadz Ilham Dani juga menambahkan bahwa:

“Manajemen strategi yang kami lakukan ialah menetapkan pengurus sesuai dengan skil masing-masing. Kemudian melaksanakan apa yang sudah direncanakan sejak awal yakni memberikan manasik umrah kepada calon jamaah umrah dengan efektif dan efisien. Maksudnya ialah membimbing calon jamaah agar lebih memahami dan bisa mempraktekkan apa yang sudah dibimbing tersebut. Kemudian setelah sampainya di tanah suci, setiap pengurus yang sudah ditetapkan sebagai pembimbingnya disana, pembimbing tersebut harus memberikan arahan dan melayani jamaah umrah dengan baik dan maksimal, agar jamaah itu merasa puas dengan bimbingan yang sudah diberikan.”

---

<sup>18</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok *AET Travel International* Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>19</sup> Herman Tanjung, Bagian *Marketing AET Travel International*, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

Kemudian pak Rahman Harahap, selaku pengurus *AET Travel International* Kecamatan Sipirok bagian perwakilan, yang menambahkan bahwa:

“Manajemen strategi yang kami lakukan ialah mempersiapkan paspor dan visa dari calon jamaah umrah, kemudian menyediakan sarana dan prasarana yang akan diberikan kepada calon jamaah umrah. Contohnya ialah memberikan koper, tas kecil, kain ihram (untuk pria), baju batik, syal, mukenah (untuk perempuan), jilbab, buku panduan umrah dan lain sebagainya sebelum berangkat umrah. Kemudian menyediakan tempat untuk prektek umrah dan menyediakan ka’bah agar mempermudah calon jamaah untuk mengerti dan memahami apa yang harus dilakukan ketika sudah sampai di tanah suci serta menyediakan hotel kepada jamaah umrah.”<sup>20</sup>

Berdasarkan observasi peneliti dan beberapa wawancara dengan responden maka peneliti menarik kesimpulan bahwa beberapa manajemen strategi dalam meningkatkan jamaah umrah pada *AET Travel International* Kecamatan Sipirok ialah:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan *AET Travel International* Kecamatan Sipirok ialah:

- 1) Merencanakan harga promo kepada masyarakat
- 2) Mempersiapkan syarat-syarat pendaftaran umrah kepada calon jamaah
- 3) Mempersiapkan data-data jamaah yang sudah mendaftarkan diri untuk umrah, misalnya ialah mempersiapkan paspor dan visa kepada setiap jamaah

---

<sup>20</sup> Rahman Harahap, Bagian Perwakilan Sipirok *AET Travel International* Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

- 4) Mempersiapkan sarana dan prasarana umrah kepada jamaah, salah satunya ialah memberikan tas kecil, koper, tas untuk paspor, syal, buku panduan umrah, kain ihram (untuk pria), mukenah (untuk perempuan), ka'bah untuk pelatihan praktek untuk manasik umrah
- 5) Merencanakan kegiatan atau aktivitas apa yang harus dikerjakan sebelum berangkat umrah, yaitu melaksanakan manasik umrah sebulan sebelum keberangkatan yakni 8 kali manasik
- 6) Mempersiapkan kegiatan setelah sampai di tanah suci, yaitu memberikan pengarahan dan pelayanan yang baik kepada setiap jamaah umrah.

b. Pelaksanaan (*actuality*)

Pelaksanaan yang dilakukan biro travel ini ialah sebagai berikut:

- 1) Memberikan syarat-syarat pendaftaran umrah kepada calon jamaah
- 2) Melakukan kegiatan sebelum keberangkatan umrah yakni melaksanakan manasik umrah satu bulan sebelum keberangkatan yang dilaksanakan sebanyak 8 kali
- 3) Pengurus biro ini membimbing dan melayani dengan baik ketika di tanah air samapai ke tanah suci sesuai dengan tugas-tugas yang sudah ditetapkan.
- 4) Melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan ketika sampai ke tanah suci.

c. Evaluasi atau pengawasan (*evaluation*)

Evaluasi yang telah dilakukan AET Travel International kecamatan Sapirook ialah melaksanakan perkumpulan dengan pengurus-pengurus travel dan alumni yang sudah umrah dengan tujuan untuk menjalin kekeluargaan serta memberikan saran yang terbaik untuk meningkatkan kualitas dalam membimbing dan melayani jamaah umrah dalam waktu yang akan datang.

**2. Strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada AET Travel International Kecamatan Sapirook**

Berdasarkan hasil observasi yang telah diamati secara langsung oleh peneliti, bahwa strategi yang dilakukan AET Travel International ini ialah menyebarkan spanduk atau baleho di pinggir jalan, kemudian mempromosikan biro tersebut melalui media sosial yakni facebook, instagram dan whatsapp.<sup>21</sup>

wawancara dengan Ustadz Ilham Dani Siregar, M.H selaku pimpinan di *AET Tavel International* Kecamatan Sapirook, beliau mengatakan bahwa :

“Strategi yang kami lakukan yaitu dengan cara memasarkan ataupun mempromosikannya kepada masyarakat di wilayah Tabagsel khususnya di wilayah Sapirook. Yaitu ketika ustadz tersebut ceramah di suatu pengajian ataupun majelis taklim, serta memasang poster ataupun spanduk di pinggir jalan agar bisa dilihat banyak orang, menyebarkan brosur-brosur ketika melaksanakan suatu kegiatan keagamaan, menyebarkan informasi-informasi tentang AET Travel International di sosial

---

<sup>21</sup> Observasi, Sapirook, 08 November 2024 pukul 15:16 WIB

media baik itu di google, youtube, facebook, instagram, whatsapp dan lain sebagainya.”<sup>22</sup>

Kemudian bapak Herman Tanjung selaku bagian *marketing* / pemasaran di *AET Travel International*, yang mengatakan bahwa:

“Strategi yang kami lakukan ialah melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar, yaitu dengan menanyakan kepada mereka apakah mereka memiliki rencana untuk umrah. Jika mereka masih banyak alasan untuk tidak ingin pergi umrah, maka kita harus menjelaskan secara jelas apa saja manfaat dari umrah baik itu di dunia ini maupun di akhirat kelak. Kami selaku pengurus biro ini menjelaskan apa saja keunggulan dari travel ini agar masyarakat tertarik untuk umrah melalui *AET Travel International* Kecamatan Sipirok.”<sup>23</sup>

Kemudian Ustadz Ilham Dani Siregar, M.H menambahkan bahwa:

“Strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah yaitu membangun relasi dengan jamaah yang sudah pernah berangkat umrah melalui *AET Travel International* Kecamatan Sipirok. Yakni mengajak bekerjasama untuk mencari jamaah yang lain salah satunya kawan terdekat dari jamaah tersebut karena mereka sudah memiliki pengalaman di travel tersebut sehingga calon jamaah yang sudah diajak, tertarik untuk melaksanakan umrah melalui *AET Travel International* Kecamatan Sipirok.”<sup>24</sup>

Kemudian pak Herman Tanjung menambahkan bahwa:

“Strategi yang kami lakukan ialah membangun manajemen kekeluargaan dalam meningkatkan jamaah umrah. Salah satunya membuat perkumpulan antara alumni jamaah umrah, kepala cabang dan pengurus yang lainnya dan saling bertukar pikiran satu sama lain. Yaitu menyampaikan ide-ide masing-masing dalam menambahkan jumlah jamaah umrahnya dan memberikan

---

<sup>22</sup>Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok *AET Travel International* Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>23</sup> Herman Tanjung, *marketing AET Travel International* Tabagsel, *wawancara*, (Padangsidempuan, 16 Juli 2024, pukul 10:00 WIB).

<sup>24</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok *AET Travel International* Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

kemudahan kepada calon jamaah dalam pembayaran pendaftaran umrah yaitu dengan cara menyicil.”<sup>25</sup>

Bapak Rahman Harahap menambahkan bahwa: “Strateginya yang kami lakukan ialah memberikan penawaran khusus kepada calon jamaah berdasarkan paket umrah yang sudah ditetapkan, dengan cara menjelaskan tentang paket umrah dari biro travel ini.”<sup>26</sup>

Wawancara dari jamaah umrah yaitu ibu Ros, ia mengatakan bahwa:

“Kan penjelasan ni pengurus namamprosihon nai inang, bahwa strategi ni halai ima manjelaskon tu hai (ibu ibu pengajian) secara langsung tentang ni biro i ima di pengajian naion, harana pengurus nai kan ustadz nai juo, ijelaskon ustadz ima tuhai bahwasana dohot ma ustadz i mambimbing hai mulai kan tanah airon sampe ku tanah suci inang. Baru diyakinkon ustazd ima tuhai bahwa travelon insyaallah nyaman, aman, amanah dohot martanggung jawab.”<sup>27</sup>

(Berdasarkan penjelasan dari pengurus yang telah mempromosikannya nak, bahwa strategi mereka yaitu menjelaskan kepada kami (ibu-ibu pengajian) secara langsung tentang biro travel ini, dalam pengajian kami, karena pengurusnya ialah ustadz kami, ustadz tersebut menjelaskan kepada kami bahwa ustadz tersebut ikut serta dalam membimbing kami mulai dari tanah air sampai ke tanah suci nak. Kemudian ustadz itu meyakinkan kami bahwa travel ini insyaallah nyaman, aman, amanah, dan bertanggung jawab).

Wawancara dari ibu Siti merupakan salah satu masyarakat yang mengikuti kajian dari ustadz Ilham Dani Siregar, yang menambahkan bahwa:

“Kan pandokkonni ustadz Ilham, Strategina manjelaskon aha sajo keunggulanni biro on dohot manawarkon cicilan pembayaran mandaftrkon umrah.”<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Herman Tanjung, marketing *AET Travel International* Tabagsel, wawancara, (Padangsidimpuan, 16 Juli 2024, pukul 10:00 WIB).

<sup>26</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok *AET Travel International* Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>27</sup> Ibu Ros, Jamaah Umrah *AET Travel International* Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 10 Juli 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>28</sup> Ibu Siti, Jamaah pengajian, *Wawancara* (Sipirok, 02 November 2024 pukul 13:00 WIB).

(“Berdasarkan penjelasan dari ustadz Ilham Dani Siregar, strategi yang dilakukan ialah menjelaskan keunggulan dari biro *AET Travel International* dan menawarkan adanya cicilan dalam pembayaran mendaftar umrah.)”

Wawancara dari ibu Yanti merupakan salah satu masyarakat yang mengikuti kajian dari ustadz Ilham Dani Siregar, yang menambahkan bahwa:

“Strategi yang mereka lakukan ialah mengajak masyarakat untuk melaksanakan umrah secara langsung dan memberikan brosur kepada jamaah yang tertarik untuk melaksanakan umrah.”<sup>29</sup>

Berdasarkan observasi peneliti dan beberapa wawancara dengan responden maka peneliti menarik kesimpulan bahwa beberapa strategi dalam meningkatkan jamaah umrah pada *AET Travel International* Kecamatan Sipirok ialah:

- a. Mempromosikan *AET Travel International* secara langsung kepada masyarakat

Mempromosikan secara langsung ialah mengajak masyarakat secara tatap muka tanpa adanya perantara untuk melaksanakan umrah melalui travel ini. Misalnya adalah menyampaikannya di suatu acara keagamaan, salah satunya ialah di suatu pengajian atau majelis taklim. Bisa juga disampaikan ke keluarga terdekat, sahabat ataupun relasi yang lainnya.

---

<sup>29</sup> Ibu Yanti, Jamaah pengajian, *Wawancara* (Sipirok, 03 November 2024 pukul 13:00 WIB).

b. Mempromosikan AET Travel International secara tidak langsung

Secara tidak langsung merupakan mempromosikan biro travel tanpa adanya tatap muka secara langsung, bisa melalui perantara orang lain ataupun media. Maksud dari melalui perantara orang lain yaitu membangun relasi kepada alumni jamaah umrah dengan cara mengajak kerabat ataupun teman dekat dari jamaah tersebut, agar mereka mau melaksanakan umrah melalui biro travel ini.

Sedangkan maksud dari melalui media yaitu memasarkannya dengan cara melalui alat yaitu menyebarkannya melalui media sosial maupun media cetak. Contoh dari media sosial ialah memberikan informasi-informasi tentang keunggulan dari biro ini, bisa melalui via youtube, facebook, instagram, whatsapp, artikel ataupun jurnal dan lain sebagainya. Contoh dari media cetak ialah memberikan brosur kepada masyarakat agar mereka tahu bagaimana informasi tentang biro travel ini dan menyebarkan poster ataupun spanduk di pinggir jalan agar bisa dilihat banyak orang.

c. Penawaran dan Promo Khusus

Menawarkan paket wisata khusus, diskon, atau promosi spesial untuk pelanggan lokal. Ini dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di kalangan penduduk setempat dan mendorong pembelian.

d. Memberikan cicilan dalam membayar pendaftaran umrah

AET Travel International Kecamatan Sipirok memberikan penawaran kepada calon jamaah umrah yaitu dengan memberikan cicilan dalam membayar pendaftaran umrah, sehingga dengan cara ini calon jamaah umrah diberi kemudahan dalam proses membayar pendaftaran umrah.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Umrah pada AET Travel International Kecamatan Sipirok**

Berdasarkan hasil observasi yang telah diamati secara langsung oleh peneliti, bahwa faktor pendukungnya ialah menyediakan kantor yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat, khususnya masyarakat Sipirok. Karena tempatnya berada di pinggir jalan raya. Kemudian biro travel ini menyediakan tempat untuk manasik umrah yang tidak jauh dari kantor biro tersebut. Faktor penghambatnya ialah kurangnya pengurus dari biro travel ini dan biro travel ini memiliki saingan yang sangat ketat karena di Sipirok sudah banyak biro travel umrah.<sup>30</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ustadz Ilham Dani Siregar selaku ketua cabang Sipirok AET Travel International Kecamatan Sipirok, yang mengatakan bahwa faktor pendukungnya ialah:

“AET Travel ini memiliki keunggulan dibidang manasik umrahnya dikarenakan manasik umrah dilaksanakan selama sebulan sebelum

---

<sup>30</sup> Observasi, Sipirok, 08 November 2024 pukul 15:16 WIB

keberangkatan yaitu sebanyak 8 kali pertemuan, kemudian pembimbingnya sudah berpengalaman.”<sup>31</sup>

Kemudian ditambahi oleh Ibu Lastina Sari, yang mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya ialah hubungan antara pengurus sangatlah solid seperti hubungan antara sesama keluarga. Kemudian hubungan antara pembimbing dengan jamaah umrah juga harmonis.”<sup>32</sup>

Kemudian wawancara dari ibu Nasti selaku jamaah umrah, yang mengatakan bahwa faktor pendukungnya ialah:

“Pelayanan travel ini sangatlah memuaskan dan tidak ada kekurangan sedikitpun. Pengurus yang ada di biro travel ini sangatlah ramah dan peduli terhadap jamaah nya. Kemudian pada saat sampai di tanah suci, kami disambut dengan ramah oleh pengurus yang ada di tanah suci tersebut dan kami dihidangkan makanan yang enak. Jadi kekurangan ataupun kelemahan dari travel ini tidak ada, semuanya berjalan dengan maksimal .”<sup>33</sup>

Kemudian wawancara dari ibu Ros selaku jamaah umrah juga, yang mengatakan bahwa faktor pendukungnya ialah:

“Alhamdulillah kami merasa puas dengan pelayanan dan bimbingan dari para pengurus biro ini, karena kami dibimbing dari tanah air sampai ke tanah suci berjalan dengan lancar, biro ini memiliki kelebihan pada saat melakukan manasik yaitu memberikan pembelajaran dimulai dari awal salah satunya yaitu membimbing jamaah umrah untuk berwudhu sesuai dengan al-Quran dan sunnah Rasulullah karena hal seperti itu tidak boleh disepelekan, disebabkan tak akan ada gunanya kalau melaksanakan segala ibadah umrah tetapi diawali dengan kesalahan, nanti amalan yang dikerjakan tersebut tidak diterima oleh Allah SWT, kemudian ketika manasik umrah, calon jamaah umrah akan dijemput kerumah masing-masing dan diantarkan ke manasik umrah dengan ongkos yang gratis. Dan ketika sampai pun

---

<sup>31</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok *AET Travel International* Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>32</sup> Lestina Sari, sekretaris, *wawancara*, (Padangsidempuan, 10 November 2024, pukul 10:00 WIB).

<sup>33</sup> Ibu Nasti, Jamaah Umrah, *Wawancara* (Sipirok, 10 Juli 2024 pukul 14:00 WIB).

ke tanah suci, kami dilayani dengan baik, tidak ada kata penyesalan untuk umrah melalui biro travel ini.”<sup>34</sup>

Kemudian wawancara dari jamaah umrah yang lainnya yakni Umi Aldi, yang mengatakan bahwa faktor pendukungnya ialah:

“Saya sangat puas dengan pelayanan yang diberikan pengurus atau pembimbing biro travel ini, baik itu ketika dalam proses pemberangkatan sampai tiba di tanah suci.”<sup>35</sup>

Kemudian wawancara dari ibu Der selaku jamaah umrah, yang mengatakan bahwa faktor pendukungnya ialah:

“Kami dibimbing sangat baik mulai dari manasik umrah sampai pelaksanaan umrah di tanah suci. Pengurus dari travel ini sangatlah ramah dan peduli terhadap jamaahnya, mereka selalu mengutamakan kepentingan dari jamaah tersebut, ketika sampai di tanah suci pun kami disambut dengan baik dan ramah. Pengurus AET Travel ini bekerjasama dengan cara yang maksimal, sehingga jamaahnya senang dengan bimbingan dari mereka.”<sup>36</sup>

Kemudian wawancara dari umi Arman selaku jamaah umrah, yang mengatakan bahwa faktor pendukungnya ialah:

“Bimbingannya selama di tanah air sampai tibanya di tanah suci berjalan dengan efektif. Pada saat tiba di tanah suci kami selalu diberikan bimbingan setiap hari yaitu dengan menceritakan bagaimana perjalanan Rasulullah dari kota Mekah ke kota Madinah, dimana Rasulullah dimakamkan, dimana tempat berkumpulnya para umat Islam pada zaman Rasulullah dan lain sebagainya.”<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup>Ibu Ros, Jamaah Umrah AET Travel International Kecamatan Sapiro, *Wawancara* (Sapiro, 10 Juli 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>35</sup> Umi Aldi, Jamaah Umrah AET Travel International Kecamatan Sapiro, *Wawancara* (Sapiro, 10 Juli 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>36</sup> Ibu Der, Jamaah Umrah AET Travel International Kecamatan Sapiro, *Wawancara* (Sapiro, 10 Juli 2024 pukul 14:00 WIB).

<sup>37</sup> Umi Arman, Jamaah Umrah AET Travel International Kecamatan Sapiro, *Wawancara* (Sapiro, 10 Juli 2024 pukul 14:00 WIB).

Kemudian wawancara dari bapak Rahman Harahap, yang mengatakan bahwa faktor pendukungnya ialah:

“Adanya surat izin resmi dari pemerintah, kemudian pembimbing umrah yang sudah memiliki pengalaman dan memiliki ilmu yang luas mengenai haji dan umrah. Kemudian biro ini memiliki sarana dan prasarana yang aplikatif, beberapa sarana dan prasarananya meliputi taskecil, koper, mukenah, kain ihram, buku panduan umrah, name tag dan menyediakan tempat untuk manasik umrah serta menyediakan ka’bahnya sebagai bahan untuk praktek umrah.

Beliau menambahkan bahwa faktor penghambatnya ialah:

“Dari beberapa jamaah umrah yang karakternya berbeda-beda, jadi pengurus biro ini terkadang merasa kesulitan dalam membimbing dan melayani jamaah umrah tersebut.”<sup>38</sup>

Kemudian ustadz Ilham Dani menambahkan bahwa faktor penghambatnya ialah:

“Faktor penghambatnya terjadi pada tahun 2020 yaitu adanya covid 19 sehingga menunda keberangkatan jamaah umrah. Oleh karena itu tidak adanya keberangkatan untuk melaksanakan umrah sehingga terjadinya penurunan jumlah jamaah umrah.”<sup>39</sup>

Kemudian pak Herman Tanjung menambahi bahwa faktor penghambatnya ialah:

“Berkas calon jamaah umrah yang kurang lengkap sehingga tertundanya keberangkatan dari calon jamaah tersebut. Akibatnya ialah ketika mau berangkat umrah harus berdasarkan kuota yang telah ditetapkan diawal, contohnya kuota yang harus di berangkatkan 100 orang, karena adanya pengurangan jamaah yang tidak bisa berangkat sehingga biro travel tersebut mengalami kerugian. Oleh karena itu keberangkatan yang seharusnya diterbangkan langsung sampai ke Arab Saudi yaitu kota Madinah, namun penerbangannya dilakukan secara transit ke Malaysia dan Qatar. Oleh sebab itu banyaknya waktu

---

<sup>38</sup> Bapak Rahman Harahap, Bagian Perwakilan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 04 November 2024 pukul 13:00 WIB).

<sup>39</sup> Ilham Dani Siregar, Ketua Cabang Sipirok *AET Travel International* Kecamatan Sipirok, *Wawancara* (Sipirok, 12 Juni 2024 pukul 14:00 WIB).

terbuang dalam perjalanan menuju Arab Saudi. Solusinya ialah melihat kembali berkas-berkas dari jamaah umrah yang akan berangkat agar tidak adanya terjadi kesalahan. Salah satunya ialah memeriksa visa dari masing-masing jamaah apakah sudah sesuai atau tidak.”<sup>40</sup>

Ustadz Ilham juga menambahkan bahwa :

“Faktor penghambatnya ialah ketika dalam menyewa hotel penginapan jamaah umrah harga hotelnya mahal, yang rencana awalnya biro travel ini akan menyewa hotel tersebut karena perkiraan harga hotelnya tidak terlalu mahal.”<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan yakni dalam rangka meningkatkan jumlah jamaah umrah, *AET Travel International* Kecamatan Sipirok berusaha semaksimal mungkin untuk mengaplikasikan Manajemen Strategi di *AET Travel International* Kecamatan Sipirok meskipun terdapat berbagai macam faktor yang mendukung dan menghambat. Dalam melaksanakan peningkatan jamaah umrahnya, *AET Travel International* Kecamatan Sipirok menghadapi berbagai hal. Dalam teori manajemen, proses atau tahapan pelaksanaan kegiatan harus menggunakan dasar analisis yang pasti. Analisis yang penulis uraikan adalah analisis SWOT. Analisis SWOT menghasilkan faktor-faktor internal (kekuatan/*strength* dan kelemahan/*weakness*) dan faktor-faktor eksternal (peluang/*opportunities* dan ancaman/*threats*).

Dalam menganalisa data, penulis berusaha menggambarkan faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan pelayanan tersebut. Ada dua faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah yakni faktor

---

<sup>40</sup> Herman Tanjung, marketing *AET Travel International* Tabagsel, wawancara, (Padangsidempuan, 16 Juli 2024, pukul 10:00 WIB).

<sup>41</sup> Herman Tanjung, marketing *AET Travel International* Tabagsel, wawancara, (Padangsidempuan, 16 Juli 2024, pukul 10:00 WIB).

internal dan faktor eksternal. Dalam analisis SWOT yang merupakan faktor internal adalah kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Faktor internal merupakan segala aspek yang berada dalam suatu lembaga pelayanan, baik faktor yang mendukung ataupun faktor yang menghambat. Sedangkan faktor yang berikutnya adalah faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*treats*), factor ini dari luar yang mempengaruhi kegiatan pelayanan.

Adapun yang menjadi analisis SWOT dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan segala aspek yang berada dalam suatu lembaga pelayanan, baik faktor yang mendukung ataupun faktor yang menghambat.

1) Kekuatan (*Strength*)

a) Hubungan pimpinan dengan pengurus yang di bawahnya sangat solid. Adanya kesolidan hubungan pimpinan dengan pengurus yang di bawahnya akan menimbulkan kekuatan yang sangat besar untuk kemajuan perusahaan. Dengan adanya hubungan yang solid tersebut maka akan tercipta suatu hubungan yang harmonis dan suatu hubungan yang indah. Dalam keharmonisan yang tercipta antara pimpinan dengan pengurus yang di bawahnya, ini akan menimbulkan pengaruh yang sangat besar pula. Saat pimpinan memerintahkan kepada para pegawai, maka pegawai akan bekerja

secara maksimal. Pekerjaan yang dikerjakan secara maksimal tentunya akan memperoleh hasil yang maksimal juga.

- b) Pembimbing sudah memiliki pengalaman dalam melaksanakan umrah. Dengan adanya pengalaman dari pembimbing dalam melaksanakan umrah akan dapat meyakinkan jamaah umrah untuk bergabung bersama AET Travel International Kecamatan Sipirok.
- c) Adanya surat izin operasional dari pemerintah. Adanya surat izin operasional tersebut maka biro travel ini sudah terjamin aman, nyaman, amanah, bertanggung jawab dan insyaallah akan selamat sampai tujuan. Karena dengan adanya surat izin tersebut akan lebih meyakinkan masyarakat untuk mendaftar umrah melalui biro travel ini.
- d) Sarana dan prasarana bimbingan yang aplikatif. Maksudnya ialah sarana dan prasarana dari biro travel ini sudah lengkap, yakni adanya buku manasik umrah sebelum keberangkatan, diberikan tas, koper, syal, *name take*, baju batik sebelum keberangkatan kemudian disediakan tempat untuk manasik umrah yang dimana jamaah akan dibimbing di sana baik itu secara teori maupun prakteknya. Biro travel ini akan menyediakan kebutuhan pada saat keberangkatannya, salah satunya ialah menyediakan hotel sebelum berangkat ke tanah suci. Kerena jamaah yang berangkat dari AET Travel International Kecamatan Sipirok, pertama akan berangkat ke bandara yang ada di kota Medan yakni bandara Kuala Namu, dan

disana akan menginap di hotel bandara tersebut selama 1 hari dan di hotel tersebut telah disediakan kebutuhan jamaah contohnya makanan, sabun mandi, air panas dan lain sebagainya. Dan setelah tiba di Masjidil Haram, biro travel ini akan menyediakan hotel kepada jamaah umrah tersebut sesuai kapasitas dari paket umrah yang digunakan.

## 2) Kelemahan (*weaknesses*)

Ada beberapa kelemahan yang dimiliki biro travel ini, antara lain:

- a) Keragaman karakter pegawai umrah dan jamaah. Maksudnya ialah karakter dari jamaah yang berangkat umrah sangat berbeda, dan terkadang karakter dari jamaah tersebut tidak sesuai dengan karakter pengurus travel. Dikarenakan terkadang jamaah umrah memiliki sifat yang permintaannya sangat banyak. Oleh karena itu dengan keberagaman karakter tersebut beberapa pengurus terkadang kewalahan dalam membimbing jamaah umrah tersebut.
- b) Pada saat dalam menyewa hotel, biro ini kewalahan pada saat menyewa hotel yang terlalu mahal sehingga dana yang dimiliki tidak memadai dengan harga hotel yang sudah di pesan dari awal.

## b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*treats*), factor ini dari luar yang mempengaruhi kegiatan pelayanan.

1) Peluang (*Opportunity*)

Peluangnya ialah adanya kerjasama antara pengurus dengan alumni jamaah umrah yaitu bekerjasama untuk mencari jamaah dan mendapatkan komisinya masing-masing. Oleh karena itu, jumlah jamaah umrah akan semakin meningkat.

2) Ancaman (*Treats*)

- a) Banyaknya persaingan biro travel haji dan umrah. Sehingga masyarakat yang ingin mendaftar merasa sulit untuk melihat biro travel mana yang paling berkualitas.
- b) Kurangnya berkas dari salah satu jamaah umrah. Akibatnya ialah ketika mau berangkat umrah harus berdasarkan kuota yang telah ditetapkan diawal, contohnya kuota yang harus di berangkatkan 100 orang, karena adanya pengurangan jamaah yang tidak bisa berangkat sehingga biro travel tersebut mengalami kerugian. Oleh karena itu keberangkatan yang seharusnya diterbangkan langsung sampai ke Arab Saudi yaitu kota Madinah, namun penerbangannya dilakukan secara transit ke Malaysia dan Qatar. Oleh sebab itu banyaknya waktu terbuang dalam perjalanan menuju Arab Saudi.
- c) Pada tahun 2020 yaitu adanya covid 19 sehingga menunda keberangkatan jamaah umrah. Oleh karena itu tidak adanya keberangkatan untuk melaksanakan umrah sehingga terjadinya penurunan jumlah jamaah umrah.

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada AET Travel International Kecamatan Sapirook ialah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- 1) Hubungan pimpinan dengan pengurus yang di bawahnya sangat solid. Adanya kesolidan hubungan pimpinan dengan pengurus yang di bawahnya akan menimbulkan kekuatan yang sangat besar untuk kemajuan perusahaan.
- 2) Pembimbing sudah memiliki pengalaman dalam melaksanakan umrah. Dengan adanya pengalaman dari pembimbing dalam melaksanakan umrah akan dapat meyakinkan jamaah umrah untuk bergabung bersama AET Travel International Kecamatan Sapirook.
- 3) Adanya surat izin operasional dari pemerintah. Adanya surat izin operasional tersebut maka biro travel ini sudah terjamin aman, nyaman, amanah, bertanggung jawab dan insyaallah akan selamat sampai tujuan. Karena dengan adanya surat izin tersebut akan lebih meyakinkan masyarakat untuk mendaftar umrah melalui biro travel ini.
- 4) Sarana dan prasarana bimbingan yang aplikatif. Maksudnya ialah sarana dan prasarana dari biro travel ini sudah lengkap, yakni adanya buku manasik umrah sebelum keberangkatan, diberikan tas, koper, syal, *name take*, baju batik sebelum keberangkatan

kemudian disediakan tempat untuk manasik umrah yang dimana jamaah akan dibimbing di sana baik itu secara teori maupun prakteknya.

- 5) Adanya kerjasama antara pengurus dengan alumni jamaah umrah yaitu bekerjasama untuk mencari jamaah dan mendapatkan komisinya masing-masing. Oleh karena itu, jumlah jamaah umrah akan semakin meningkat.

b. Faktor penghambat

- 1) Keragaman karakter pegawai umrah dan jamaah. Maksudnya ialah karakter dari jamaah yang berangkat umrah sangat berbeda, dan terkadang karakter dari jamaah tersebut tidak sesuai dengan karakter pengurus travel. Dikarenakan terkadang jamaah umrah memiliki sifat yang permintaannya sangat banyak. Oleh karena itu dengan keberagaman karakter tersebut beberapa pengurus terkadang kewalahan dalam membimbing jamaah umrah tersebut.
- 2) Pada saat dalam menyewa hotel, biro ini kewalahan pada saat menyewa hotel yang terlalu mahal sehingga dana yang dimiliki tidak memadai dengan harga hotel yang sudah di pesan dari awal.
- 3) Banyaknya persaingan biro travel haji dan umrah. Sehingga masyarakat yang ingin mendaftar merasa sulit untuk melihat biro travel mana yang paling berkualitas.
- 4) Kurangnya berkas dari salah satu jamaah umrah. Akibatnya ialah ketika mau berangkat umrah harus berdasarkan kuota yang telah

ditetapkan diawal, contohnya kuota yang harus di berangkatkan 100 orang, karena adanya pengurangan jamaah yang tidak bisa berangkat sehingga biro travel tersebut mengalami kerugian. Oleh karena itu keberangkatan yang seharusnya diterbangkan langsung sampai ke Arab Saudi yaitu kota Madinah, namun penerbangannya dilakukan secara transit ke Malaysia dan Qatar. Oleh sebab itu banyaknya waktu terbang dalam perjalanan menuju Arab Saudi.

- 5) Pada tahun 2020 yaitu adanya covid 19 sehingga menunda keberangkatan jamaah umrah. Oleh karena itu tidak adanya keberangkatan untuk melaksanakan umrah sehingga terjadinya penurunan jumlah jamaah umrah.

#### **4. Analisis Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada AET Travel International kecamatan Sipirok ialah bahwa manajemen strategi yang dilakukan kepada calon jamaah serta jamaah umrahnya cukup baik dan kualitasnya juga cukup baik dalam membimbing dan melayani jamaah dari tanah air sampai tanah suci.

Manajemen strategi yang diterapkan dalam membimbing dan melayani calon jamaah dan jamaah umrahnya ialah dilihat dari segi bagaimana perencanaannya, pelaksanaannya serta pengevaluasiannya.

Strategi yang diterapkan AET Travel dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah ialah mengajak masyarakat untuk mendaftarkan umrah baik

itu secara langsung ataupun tidak langsung, kemudian memberikan penawaran khusus yang disebut dengan harga promo kepada masyarakat sekitar.

Faktor pendukung dan penghambat yang dialami AET Travel International Kecamatan Sipirok tentunya sangat bervariasi. Yang pertama faktor pendukungnya yang meliputi adanya surat izin resmi dari pemerintah untuk mendirikan biro travel ini, pembimbingnya yang sudah berpengalaman, menyediakan sarana dan prasarana yang terbaik untuk jamaah umrah. Kemudian faktor penghambatnya yang meliputi banyaknya persaingan biro travel haji dan umrah dan kurangnya berkas dari salah satu jamaah akibatnya pemberangkatannya tidak maksimal.

Dengan adanya manajemen strategi yang maksimal akan berdampak baik untuk *AET Travel International* Kecamatan Sipirok kedepannya. Oleh karena itu akan menimbulkan kenyamanan, ketenangan, kesempurnaan serta kepercayaan yang tinggi terhadap pembimbing ataupun pengurus biro ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan beberapa pembahasannya bahwa manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada AET Travel International Kecamatan Sapirok , maka dapat di kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen strategi yang diterapkan dalam membimbing dan melayani jamaah umrah ialah dilihat dari segi bagaimana perencanaannya, pelaksanaannya serta pengevaluasiannya. Perencanaan yang dilakukan ialah mempersiapkan harga promo kepada masyarakat, mempersiapkan syarat-syarat pendaftaran umrah kepada calon jamaahnya, mempersiapkan kegiatan sebelum dan sesudah keberangkatan umrah dan lain sebagainya. Kemudian pelaksanaannya diterapkan dengan cara melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan di awal. Kemudian mengevaluasi yang sudah diterapkan dengan memastikan segala kegiatan apakah sudah dikerjakan dengan semaksimal mungkin.
2. Strategi dalam meningkatkan jamaah umrah pada *AET Travel International* Kecamatan Sapirok ialah mempromosikan *AET Travel International* secara langsung kepada masyarakat, mempromosikan AET Travel International secara tidak langsung, memberikan penawaran dan promo khusus kepada masyarakat serta memberikan cicilan dalam membayar biaya pendaftaran umrah.

3. Faktor pendorongnya ialah adanya surat izin resmi dari pemerintah untuk mendirikan biro travel ini, pembimbingnya yang sudah berpengalaman, menyediakan sarana dan prasarana yang terbaik untuk jamaah umrah. Faktor penghambatnya ialah banyaknya persaingan biro travel haji dan umrah dan kurangnya berkas dari salah satu jamaah akibatnya pemberangkatannya tidak maksimal.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Adapun implikasi hasil penelitian secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Pemilihan manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah yang tepat, dapat membuat perubahan yang maksimal dalam peningkatan jumlah jamaah umrah pada AET Travel International Kecamatan Sapirook.

Kurang maksimalnya manajemen strategi pengurus atau pembimbing yang di Indonesia dan pembimbing di tanah suci , mengakibatkan adanya kesalahan dalam penyewaan hotel di tanah suci. Maka, pentingnya penerapan manajemen strategi dalam AET Travel International Kecamatan Sapirook agar kinerja dari pengurus tersebut berjalan dengan efektif dan efisien.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dan pedoman bagi para pengurus AET Travel International Kecamatan Sapirook agar dalam

proses komunikasi antara sesama pengurus semakin lebih baik lagi dan dapat mengimplementasikan manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah pada AET Travel International Kecamatan Sapiro.

### **C. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian pada *AET Travel International* Kecamatan Sapiro ada beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat mengenai strategi pemasaran dalam peningkatan jumlah jamaah umrah.

1. Apabila biro travel ini ingin mencapai manajemen strategi yang baik, hendaknya ketua pengurus lebih mempererat kerja samanya dengan pengurus yang lainnya yaitu mengadakan rapat bulanan ataupun mengadakan evaluasi setiap dua kali sebulan
2. Apabila biro travel ingin mencapai target yaitu memperbanyak jamaah umrahnya, hendaknya pengurus biro ini lebih memperbanyak promosi kepada masyarakat agar biro ini lebih semakin dikenal dan masyarakatpun semakin tertarik untuk bergabung dengan biro ini.
3. Apabila pengurus ingin mendapatkan respon yang baik dari jamaah, hendaknya pengurus biro ini lebih meningkatkan pelayanan yang baik kepada calon maupun jamaah umrahnya yaitu salah satunya meningkatkan sarana dan prasarananya.
4. Apabila biro travel ini ingin memaksimalkan pekerjaan ketika mengurus dan membimbing jamaah umrahnya, maka hendaknya biro travel ini memperbanyak sumber daya manusianya.

## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdul Rivai, (2015), *Manajemen Strategi*, Jakarta: Mitra Wacana Media.

Arip Rahman Sudrajat, (2021), *Perilaku Organisasi Sebagai Suatu Konsep Dan Analisis*, Bandung: NILACAKRA.

Atik Septi Winarsih Ratminto, (2007), *MANAJEMEN PELAYANAN*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Farida Nugrahani, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta: Pustaka Cakra.

Heryenzus, Nora Pitri Nainggolan dan Cosmas Eko Suharyanto, (2023), *Manajemen Strategi*, Mafy Media Literasi INDONESIA.

Japeri Jarab, (2023), *Manajemen Haji, Umrah Dan Wisata Keagamaan*, Padang, Mafy Media Literasi Indonesia.

Jazuli Juwaini, Eric Hermawan dan Abdul Wahab Samad, (2023), *Manajemen Sumber Daya Dalam Perspektif Islam*, Jakarta Timur: UNJ PRESS.

Marditila Agnia Dan Asniati, (2023), *Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing Perbankan Syariah*, Bengkulu, CV Brimedia Global,

Miti Yarmunida, (2017), *Fiqih Haji dan Umrah*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Said Agil Husin Al Munawar dan Abdul Halim, (2003), *Fikih Haji*, Jakarta: Ciputat Pres.

Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Taufiq Kamil (Dirjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan haji, di sajikan di sebuah seminar haji di Jakarta / B-I ) , BPIH dari tahun ketahun, Faktual atau Komersil, (Media Indonesia, edisi Selasa, 9 Juli 2002)

Wahidin Saputra, (2015), *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Yuliani Sari Devi, (2012), *Analisis Strategi Bersaing Rusunami Kalibata City*, Jakarta: Fisipul, UNIVERSITAS INDONESIA.

Kitab:

Li Yaddabbaru Ayatih / Markaz Tadabbur di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Umar bin Abdullah al-Muqbil, professor fakultas syari'ah Universitas Qashim - Saudi Arabia.

M. Quraish Shihab, (1996), *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Maud'u'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan.

Departemen RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Bandung, SYGMA.

Tesis:

AHD. Najib Matondang, (2023), *Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Umrah pada PT. Multazam Wisata Agung Cabang Padangsidempuan. (Undergraduate thesis)*, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, hlm.

Dzulkifli, (2010), *Manajemen Pelayanan Haji Dan Umrah PT Patuna Tour Dan Travel, skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Pertiwi Citra Putri (2023), *Implementasi Manajemen Startegi Dalam Mengoptimalkan Pelayanan Ibadah Haji Dan Umrah di PT. Dewangga Travindo Cabang Kudus, (Undergraduate Thesis)*, IAIN Kudus.

Jurnal:

Mohammad Asrori, (2013), *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi*, jurnal cakrawala ilmiah, Januari – Juni, Vol. 5, No. 2, hlm. 165.

Muhammad Noor , (2014), *Haji Dan Umrah*, Jurnal HumanioradanTeknologi, Volume 4, Nomor 1, Oktober , hlm. 39.

Muhammad Syaoki, (2023), *Manajemen Strategi Travel Haji Dan Umrah Di Mataram (Studi Komparasi: Operasional, Pelayanan Dan Pemasaran)*, Universitas Islam Negeri Mataram, Volume 5, Nomor 1, hlm. 129-150.

Syamsul Bahari dan Novira Arafah, (2020), *Analisis Manajemen SDMD dalam Mengembangkan*, Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education 1: hlm. 20.

Uswatun, (2013), *eJournal Ilmu Komunikasi*, Volume 1, Nomor 1, hlm. 428-441.

Website:

International PT. Penjuru Wisata Negeri, (15 juni 2022), “Sejarah AET Travel, <https://aet.co.id/sekilah-sejarah-aet-travel-indonesia-pt-penjuru-wisata-negeri/> di akses pada tanggal 05 November 2023, pukul 10:40 WIB.

Wawancara:

Ibu Ros, Jamaah Umrah AET Travel International Kecamatan Sapiro, *Wawancara*, (Sapiro, 10 Juli 2024 pukul 14:00 WIB).

Ilham Dani Siregar, Pengurus/ Muthawwif AET Travel International Kecamatan Sapiro, *Wawancara* (Sapiro, 27 Februari 2024 pukul 16. 27 WIB).

Lestina Sari Siregar, Sekretaris AET Travel International, *Wawancara* (Sapiro, 10 November 2024 pukul 10. 00WIB).

Rahman Harahap, Bagian Perwakilan AET Travel International Kecamatan Sapiro, *Wawancara* (Sapiro, 04 November 2024 pukul 13.00WIB).

Ibu Der, Jamaah Umrah AET Travel International Kecamatan Sapiro, *Wawancara* (Sapiro, 10 Juli 2024 pukul 14:00 WIB).

Ibu Siti, Jamaah Pengajian, *Wawancara* (Sapiro, 03 November 2024 pukul 14:00 WIB).

Ibu Yanti, Jamaah Pengajian, *Wawancara* (Sapiro, 04 November 2024 pukul 14:00 WIB).

Umi Aldi, Jamaah Umrah AET Travel International Kecamatan Sapiro, *Wawancara* (Sapiro, 10 Juli 2024 pukul 14:00 WIB).

Umi Arman, Jamaah Umrah AET Travel International Kecamatan Sapiro, *Wawancara* (Sapiro, 10 Juli 2024 pukul 14:00 WIB).

Observasi

Observasi, Sapiro, 27 Februari 2024 pukul 16:00 WIB

Observasi, Sapiro, 08 November 2024 pukul 15:16 WIB

## LAMPIRAN WAWANCARA

### A. Kepada Kepala cabang AET Travel International Kecamatan Sapirok

1. Bagaimana latar belakang berdirinya AET Travel International Di Kecamatan Sapirok?
2. Jelaskan apa saja keunggulan dari travel ini sehingga jamaah umrah tertarik untuk melaksanakan umrah melalui AET Travel International Di Kecamatan Sapirok ?
3. Jelaskan apa saja tantangan ustadz ketika mempromosikan AET Travel International Kecamatan Sapirok?
4. Jelaskan apa saja hambatan yang sering terjadi ketika memasarkan ataupun mempromosikan AET Travel International Kecamatan Sapirok kepada masyarakat?
5. Jelaskan apa saja kelemahan ataupun kekurangan dari AET Travel International ini, dan bagaimana cara mengatasi kekurangannya tersebut?
6. Bagaimana peningkatan jumlah jamaah umrah pada Aet Travel International Kecamatan Sapirok?
7. Bagaimana manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah di AET Travel International Kecamatan Sapirok?
8. Bagaimana cara menerapkan fungsi dan prinsip manajemen dalam AET Travel International Kecamatan Sapirok?
9. Jelaskan apa yang melatar belakangi terjadinya peningkatan jumlah jamaah umrah di tahun 2022-2023 pada AET Travel International Kecamatan Sapirok?
10. Bagaimana pelaksanaan manasik umrah di AET Travel International Kecamatan Sapirok?

11. Apakah ada kerjasama dengan lembaga agama atau komunitas lokal untuk mendukung strategi pemasaran AET Travel International Kecamatan Sapirok dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah?
12. Apakah ada program diskon atau penawaran khusus yang diterapkan AET Travel Internatinal Kecamatan Sapirok?
13. Apakah ada jenis iklan atau promosi yang sering digunakan AET Travel International Kecamatan Sapirok?

B. Kepada perwakilan atau agen AET Travel International Kecamatan Sapirok

1. Bagaimana manajemen strategi dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah di AET Travel International Kecamatan Sapirok?
2. Bagaimana pelaksanaan manasik umrah di AET Travel International Kecamatan Sapirok?
3. Jelaskan apa saja hambatan yang sering terjadi ketika memasarkan ataupun mempromosikan AET Travel International Kecamatan Sapirok kepada masyarakat?
4. Bagaimana peningkatan jumlah jamaah umrah pada Aet Travel International Kecamatan Sapirok?
5. Apakah ada jenis iklan atau promosi yang sering digunakan AET Travel International Kecamatan Sapirok?

C. Kepada jamaah umrah AET Travel International Kecamatan Sapirok

1. Apa yang membuat bapak/ibu tertarik untuk memilih AET Travel Inernational Kecamatan Sapirok sebagai penyelenggara perjalanan ibadah umrah?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang pelaksanaan manasik umrah di AET Travel Inernational Kecamatan Sapirok?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang manajemen strategi dalam mempengaruhi jamaah umrah agar tertarik pada AET Travel International Kecamatan Sapirok?

4. Apakah bimbingan yang telah diberikan sudah memenuhi hak sebagai jamaah umrah pada saat melaksanakan ibadah umrah?
5. Bagaimana pelayanan yang diberikan AET Travel International Kecamatan Sapirook pada saat melaksanakan ibadah umrah?
6. Apakah bapak/ibu merasa puas dengan bimbingan dari pengurus AET Travel International Kecamatan Sapirook?
7. Jelaskan apa saja kekurangan yang dimiliki AET Travel International Kecamatan Sapirook?

#### D. Kepada Masyarakat

1. Apakah bapak/ ibu pernah melihat dan mengetahui AET Tavel International Kecamatan Sapirook?
2. Apakah bapak dan ibu pernah diajak untuk umrah melalui biro AET Travel International kecamatan Sapirook?
3. Apakah bapak/ ibu tertarik dan ingin mendaftarkan biro AET Travel International Kecamatan Sapirook ini?
4. Apakah bapak/ ibu pernah diberikan penawaran khusus atau yang biasa disebut harga promo dari biro travel ini?
5. Apakah bapak/ ibu mengetahui apa saja keunggulan dan kekurangan biro travel ini?

## LAMPIRAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jamaah Umrah Pada AET Travel International Kecamatan Sipirok. Maka peneliti membuat lampiran observasi sebagai berikut:

### A. Waktu dan Tempat Observasi

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, waktu observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 27 Februari 2024, pukul 14.00 WIB. Kemudian pada tanggal 08 dan 12 November. Adapun tempat observasinya berada di kantor cabang AET Travel International Kecamatan Sipirok, lebih tepatnya di Desa Simaninggir, Kecamatan Sipirok, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

### B. Hasil Observasi

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

#### 1. Manajemen strategi *AET Travel International* Kecamatan Sipirok

Manajemen strategi yang dilakukan ialah: melaksanakan program kerja yang sudah dibuat yaitu melakukan manasik umrah sebulan sebelum keberangkatan. Kemudian melaksanakan evaluasi bersama pengurus dan alumni jamaah umrahnya.

#### 2. Strategi *AET Travel International* Kecamatan Sipirok

Strategi yang dilakukan ialah memasang spanduk dipinggir jalan dan mempromosikan biro ini di media sosial seperti facebook, instagram dan whatsapp.

#### 3. Faktor pendukung dan penghambat *AET Travel International* Kecamatan Sipirok

Faktor pendukungnya ialah menyediakan kantor yang strategis dan mudah dijangkau masyarakat, khususnya masyarakat Sipirok. Karena tempatnya berada di pinggir jalan raya. Kemudian biro travel ini menyediakan tempat untuk manasik umrah yang tidak jauh dari kantor biro tersebut. Faktor pendukungnya juga ialah adanya surat izin resmi dari pemerintah dalam mendirikan biro tersebut. Faktor

penghambatnya ialah kurangnya pengurus dari biro travel ini dan biro travel ini memiliki saingan yang sangat ketat karena di Sapirok sudah banyak biro travel umrah.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



**GAMBAR 1**  
Dokumentasi dengan Ketua Cabang Sapirok Aet Travel International  
Kecamatan Sapirok.



**Gambar 2**  
Dokumentasi dengan bagian marketing Aet Travel International  
Kota Padangsidempuan.



**GAMBAR 3**  
Dokumentasi dengan ibu Nasti selaku jamaah umrah AET Travel  
International Kecamatan Sapirok.



**GAMBAR 4**  
Dokumentasi dengan umi Aldi selaku jamaah umrah AET Travel  
International Kecamatan Sapirok.



**GAMBAR 5**

Dokumentasi dengan ibu Mawar dan ibu Arman selaku jamaah umrah AET Travel International Kecamatan Sipirok.



**GAMBAR 6**

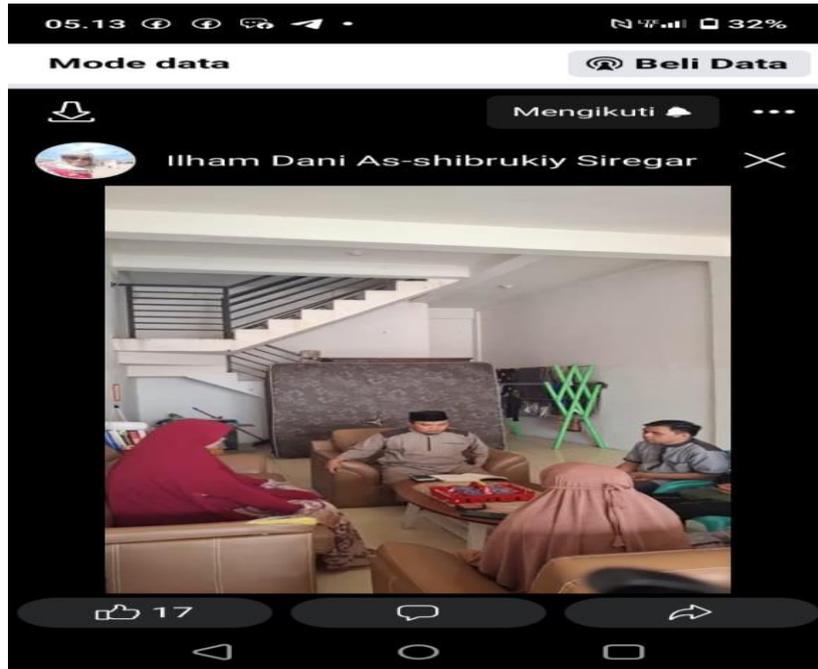
Dokumentasi dengan ibu Der selaku jamaah umrah AET Travel International Kecamatan Sipirok.



GAMBAR 7  
Dokumentasi dengan ibu Ros selaku jamaah umrah AET Travel  
International Kecamatan Sipirok



GAMBAR 8  
Pengurus dan alumni jamaah umrah



GAMBAR 9  
Pendaftaran umrah dengan ketua cabang Sipirok



GAMBAR 10  
Pemasaran Aet Travel International Di Media Sosial



**GAMBAR 11**  
Pelatihan Manasik Umrah Bersama Ustadz  
ilham Dani Siregar



**GAMBAR 12**  
Spanduk AET Travel International Kecamatan Sipirok



GAMBAR 13

Memberikan bimbingan dan arahan ketika di tanah suci



GAMBAR 14

Foto pengurus dengan Jamaah umrah ketika sudah sampai di Masjidil Haram

21.28 66%

Edit

Sheet1 Sheet2 Sheet3 ...

	A	B	C	D	E	F	G	H
1								
2								
3		No	NAMA JAMAAH	TANGGAL DAFTAR	BERANGKAT	DP	FEE	
4		1	ILHAM DANI SIREGAR	11/22/2019	Nov-22			
5		2	AMINUDDIN PULUNGAN	11/24/2019	Nov-22			DIAMBIL
6		3	DAHNIYA HARAHAP	11/24/2019	Nov-22			DIAMBIL
7		4	KOINUR	12/1/2019	Nov-22			DIAMBIL
8		5	SITI OMAS SIREGAR	2/1/2019	Nov-22			DIAMBIL
9		6	NURLIGE LUBIS	12/16/2020	Nov-22			
10		7	ERNAWATI	10/15/2020	Nov-22			
11		8	MASDOIPAH HASIBUAN	9/21/2022	Nov-22			DIAMBIL
12		9	NUR INTAN HASIBUAN	9/21/2022	Nov-22			DIAMBIL
13		10	GONG MAINI HARAHAP	7/16/2022	Nov-22			
14		11	ZUBAIDAH HARAHAP	8/7/2022	Nov-22			
15		12	LELA SANJUM	7/19/2022	Nov-22			
16		13	ERNA WATI SIREGAR	9/12/2022	Nov-22			
17		14	NUR HAYANIS KOTO	8/1/2022	Nov-22			
18		15	LISANNA SAFRIDA SIREGAR	8/1/2022	Nov-22			
19		16	SYAM ANNA SIREGAR	8/15/2022	Nov-22			
20		17	ERWINA RAFNI HARAHAP	8/20/2022	Nov-22			
21		18	YUSNITA SIREGAR	9/12/2022	Nov-22			
22		19	ERNI MARIANI	8/31/2022	Nov-22			
23		20	RAMSIANA PASARIBU	10/4/2022	Nov-22			
24		21	KHODIRUN AHMAD SIAGIAN	8/31/2022	Nov-22			
25		22	NURHAYATI	8/31/2022	Nov-22			
26		23	NURRAISAH SIREGAR	9/10/2022	Nov-22			
27		24	TAMIN PASARIBU	9/12/2022	Nov-22			
28		25	NURRAISA TANJUNG	9/6/2022	Nov-22			
29		26	DELI	10/9/2022	Nov-22			
30		27	NUR ASNI RITONGA	9/12/2022	Nov-22			
31		28	ASNI HARAHAP	9/12/2022	Nov-22			
32		29	HAMNA BAKPAHAN	9/12/2022	Nov-22			
33		30	HOTLAN	11/9/2022	Mar-23			DIAMBIL 1 JT
34		31	LATIFA HANUM	11/9/2022	Mar-23			
35		32	NURHADIAH SIREGAR	10/28/2022	Mar-23			
36		33	NURHAYATI RITONGA	12/1/2022	Mar-23			
37		34	MASDALENA SIREGAR	12/1/2022	Mar-23			
38		35	DAHLENA	2/2/2023	Mar-23			
39		36	NURIALAM	10/18/2022	Mar-23			
40		37	MASTILEN SIREGAR	12/20/2022	Mar-23			
41		38	ARMAN JAYA	12/25/2022	Mar-23			
42		39	FAHRINA HARAHAP	12/25/2022	Mar-23			
43		40	YUSUP HARAHAP	1/1/2023	Mar-23			
44		41	MUHAMMAD ARIPIH HUTASUHUT	1/3/2023	Mar-23			
45		42	ROSDJANNA SIREGAR	1/3/2023	Mar-23			
46		43	ENNY SOFIATI HUTASUHUT	1/9/2023	Mar-23	ROSANNA	MENABUNG	
47		44	DERMAWAN PANE	1/22/2023	Mar-23			
48		45	SARBAIN HUTAPEA	2/1/2023	Mar-23			
49		46	ROSMAWATI HARAHAP	1/16/2023	Mar-23			
50		47	ISMAIL JUNAEDY HARAHAP	1/19/2023	Mar-23			
51		48	ERLINA TUTY/SALMARIA	10/22/2022	Mar-23			
52		49	NUR LELA SIREGAR	2/14/2023	Mar-23			
53		50	HAJARUDDIN SIREGAR	2/23/2023	Mar-23			
54		51	ANWAR SALEH SIREGAR	2/23/2023	Mar-23			
55		52	NUR HASANAH SIREGAR	2/23/2023	Mar-23			
56		53	MASLIANA SIREGAR	12/20/2022	Mar-23			
57		54	MISNARTI	12/1/2022	RAMADHAN 23			
58		55	SUGIATIK	12/1/2022	RAMADHAN 23			
59		56	LATIFA HANUM SIREGAR	10/11/2023	OKTOBER 23			
60		57	LANNA GULTOM	5/3/2023	OKTOBER 23			
61		58	KAMISA HANUM	3/17/2023	OKTOBER 23			
62		59	MASROLITA SIREGAR	7/14/2023	OKTOBER 23			
63		60	SURYA DARMA ITO LUBIS	5/3/2023	OKTOBER 23			
64		61	SYAHRINA TAWAFI	7/24/2023	OKTOBER 23			
65		62	DARLIANA SIREGAR	7/24/2023	OKTOBER 23			
66		63	NAIRAN SIREGAR	8/8/2023	OKTOBER 23			
67		64	TAMIN PASARIBU	7/24/2023	OKTOBER 23			
68		65	YUSNITA SIREGAR	7/24/2023	OKTOBER 23			
69		66	ZAINAR	4/12/2023	OKTOBER 23			

Alat Tampilan Mobile Bagi Edit di PC Asisten

Gambar 15  
Jumlah Data Jamaah Umrah pertahunnya

## DATA JAMA...ADZ ILHAM

Sheet1

Sheet2

Sheet3

...

	A	B	C	D	E	F	G	H
55		52	NUR HASANAH SIREGAR	2/23/2023		Mar-23		
56		53	MASLIANA SIREGAR	12/20/2022		Mar-23		
57		54	MISNARTI	12/11/2022	RAMADHAN 23			
58		55	SUGIATIK	12/11/2022	RAMADHAN 23			
59		56	LATIFA HANUM SIREGAR	10/11/2023	OKTOBER 23			
60		57	LANNA GULTOM	5/3/2023	OKTOBER 23			
61		58	KAMISA HANUM	3/17/2023	OKTOBER 23			
62		59	MASROLITA SIREGAR	7/14/2023	OKTOBER 23			
63		60	SURYA DARMA ITO LUBIS	5/3/2023	OKTOBER 23			
64		61	SYAHRINA TAWAFI	7/24/2023	OKTOBER 23			
65		62	DARLIANA SIREGAR	7/24/2023	OKTOBER 23			
66		63	NAIIRAN SIREGAR	8/8/2023	OKTOBER 23			
67		64	TAMIN PASARIBU	7/24/2023	OKTOBER 23			
68		65	YUSNITA SIREGAR	7/24/2023	OKTOBER 23			
69		66	ZAINAB	4/12/2023	OKTOBER 23			
70		67	H TAMRIN BATUBARA	7/24/2023	OKTOBER 23			
71		68	MHD ALINAFIAH SITOMPUL	7/24/2023	OKTOBER 23			
72		69	MARIAM SIMATUPANG	7/24/2023	OKTOBER 23			
73		70	PITTA SIPAHUTAR	8/8/2023	OKTOBER 23			
74		71	RAPOTAN SIREGAR	8/8/2023	OKTOBER 23			
75		72	RONI TUA PASARIBU	8/29/2023	OKTOBER 23			
76		73	MASTIPA POHAN	8/29/2023	OKTOBER 23			
77		74	SAHRANA SIREGAR	8/29/2023	OKTOBER 23			
78		75	NURASIAH SIREGAR	8/29/2023	OKTOBER 23			
79		76	MASTIANA HARAHAH	9/16/2023	OKTOBER 23			
80		77	AGUS SALIM SIREGAR	9/29/2023	OKTOBER 23			
81		78	NUR AISAH PANE	6/22/2023	FEBRUARI 24			
82		79	FARIDA HANUM SIREGAR	12/7/2023	FEBRUARI 24			
83		80	ANNA LELI SIREGAR	6/22/2023	FEBRUARI 24			
84		81	NASTI SIHOMBING	6/22/2023	FEBRUARI 24			
85		82	ALAM SYAHRI HUTASUHUT	6/22/2023	FEBRUARI 24			
86		83	MASWITA	6/22/2023	FEBRUARI 24			
87		84	ROSMALA DEWI HUTASUHUT	6/22/2023	FEBRUARI 24			
88		85	DEKI IRWANTO	6/22/2023	FEBRUARI 24			
89		86	ROSTINA RITONGA	7/24/2023	FEBRUARI 24			
90		87	MURNI RITONGA	6/22/2023	FEBRUARI 24			
91		88	HAFNI ZUBAEDAH PASARIBU	10/26/2023	FEBRUARI 24			
92		89	MALOKOT SIREGAR	12/18/2023	FEBRUARI 24			
93		90	RUMONDANG HARAHAH	12/18/2023	FEBRUARI 24			
94		91	BAMBANG HERI SANTOSO	6/22/2024	FEBRUARI 24			
95		92	SAI MAWANI HUTASUHUT	6/22/2023	FEBRUARI 24			
96		93	SANUSI SAKTI SIAGIAN	6/22/2024	FEBRUARI 24			
97		94	ERNI MARIANI	7/25/2023	FEBRUARI 24			
98		95	MASNIARI SIREGAR	12/18/2023	FEBRUARI 24			
99		96	ROSMINI SIREGAR	12/18/2023	FEBRUARI 24			
100		97	SAHRIDA RITONGA	1/16/2024	FEBRUARI 24			
101		98	DERHANA POHAN	6/22/2023	FEBRUARI 24			
102		99	MARIANI RITONGA	1/16/2024	FEBRUARI 24			
103		100	MASDARIA DALIMUNTE	1/16/2024	FEBRUARI 24			
104		101	FITRIANI	1/22/2024	FEBRUARI 24			
105		102	RAHELIA SITOMPUL	1/22/2024	FEBRUARI 24			
106		103	USNA PANE	10/26/2023	FEBRUARI 24			
107		104	EMMI RITONGA	1/15/2024	FEBRUARI 24			
108		105	ROSMIANA RITONGA	2/24/2024	FEBRUARI 24			
109		106	ERNAWATI	6/22/2023	blm berangkat			
110		107	ROSLIAN SIREGAR	6/22/2023	blm berangkat			
111		108	KALSUM	6/22/2023	blm berangkat			
112		109	MUTI	6/22/2023	blm berangkat			
113		110	ISKA	6/22/2023	blm berangkat			
114		111	FATIMAH	6/22/2023	blm berangkat			
115		112	SRI YUNI KESUMA		blm berangkat			
116		113	RATNA		blm berangkat			
117		114	SITI KHADLIJAH GULTOM	8/1/2023	blm berangkat	600,000		
118		115	AMINUDDIN PULUNGAN	7/24/2023	blm berangkat	1,000,000		
119		116	DAHNIA HARAHAH	7/24/2023	blm berangkat	4,000,000		
120		117	FITRI HUTASUHUT		blm berangkat	1,000,000		
121		118	DAWIYAH MANURUNG	7/24/2023	blm berangkat	5,000,000		
122		119	ANNI JAMILA	1/4/2023	blm berangkat	1,000,000	4,000,000	
123		120	DERMAWATI SIREGAR	6/10/2024	BERANGKAT SEP 24			
124		121	AMIRUDDIN PASARIBU	5/13/2024	BERANGKAT SEP 24			
125		122	FARIDA HANUM SIREGAR	5/6/2024	BERANGKAT SEP 24			
126		123	IRWAN HARAHAH	5/6/2024	BERANGKAT SEP 24			
127		124	HELMI HASI BUAN	5/6/2024	BERANGKAT SEP 24			
128								
129								
130								
131								
132								
133								

Gambar 16

Jumlah Data Jamaah Umrah pertahunnya



KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 622 TAHUN 2019  
TENTANG  
IZIN OPERASIONAL  
PT. PENJURU WISATA NEGERI  
SEBAGAI PENYELENGGARA PERJALANAN IBADAH UMRAH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa biro perjalanan wisata yang ingin menyelenggarakan perjalanan umrah, wajib memperoleh izin sebagai penyelenggara perjalanan ibadah umrah;  
b. bahwa PT. Penjuru Wisata Negeri telah memenuhi persyaratan untuk ditetapkan sebagai penyelenggara perjalanan ibadah umrah;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Agama tentang Izin Operasional PT. Penjuru Wisata Negeri sebagai Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6338);  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 186, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5345);  
3. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);  
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 366);

Gambar 17

Surat izin resmi dari pemerintah dalam mendirikan biro travel ini



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Annisa Tun Sholeha Ritonga  
Nim : 2030400012  
Tempat /Tanggal Lahir : Padangsidimpuan, 02 Desember 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara  
Alamat : Desa Marsada, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan  
Agama : Islam

### **DATA ORANGTUA/WALI**

Nama Ayah : Humala Ritonga  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Siti Hajar Siagian  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Desa Marsada, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2008-2014 : SDS No. 101243 Muhammadiyah Sipirok  
Tahun 2014-2017 : SMPN 1 Sipirok  
Tahun 2017-2020 : Pondok Pesantren K.H. Ahmad Dahlan Sipirok  
Tahun 2020-2024 : Program Sarjana (Strata 1) UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0636) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 1143 /Un.28/F.8a/PP.00.9/10/2023

20 Oktober 2023

Lamp. :-

Hal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada :

Yth. 1. Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
2. Ricka Handayani, M.M

Bidang

Pembimbing I

Pembimbing II

di

Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Annisa Tun Sholeha Ritonga  
NIM : 2030400012  
Judul Skripsi : "Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Umrah Pada Aet Travel International Kecamatan Sipirok"

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan ke sediaan Bapak menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.



Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag  
NIP. 197403192000032001

Ka. Prodi MD

Ricka Handayani, M.M  
NIP. 1991031322019032022

Pernyataan Kesiediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing I

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag  
NIP. 196308211993031003

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing II

Ricka Handayani, M.M  
NIP. 1991031322019032022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

**SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 678 /Un.28/F/TL.01./05/2024

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan memberi Izin melakukan penelitian kepada :

Nama : ANNISA TUN SHOLEHA RITONGA  
NiM : 2030400012  
Fakultas/Prodi. : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ MD  
Alamat : Desa Marsada, Kec. Sipirok, Kab. Tapanuli Selatan

dengan judul "Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Umroh pada Aet Travel Internasional Kecamatan Sipirok"

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan, seperlunya.



Padangsidempuan, 4 Mei 2024

Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag.

NIP. 197403192000032001



**PT. PENJURU WISATA NEGERI**

**AET TRAVEL INTERNASIONAL**

Hp. 08127502222 / 082273398015

Alamat Jl. Sudirman Ex. Merdeka No. 159 Samora, Kota Padangsidimpuan

Email: admin@ael.co.id



Sipirok, 08 Juli 2024

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 821/PWN-AET III/VII/2024  
Hal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
KOTA PADANGSIDIMPUAN

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya surat Tanggal 14 Mei 2024 perihal permohonan izin melakukan penelitian Mahasiswa atas nama Annisa Tun Sholeha Ritonga yang berjudul "Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Jumlah Jama'ah pada AET TRAVEL INTERNASIONAL Kecamatan Sipirok". Pada dasarnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan melaksanakan penelitian tersebut di tempat kami.

Demikianlah surat balasan dari kami, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Sipirok, 08 Juli 2024

  
**AET TRAVEL**  
**INTERNASIONAL**  
**ILHAM DANI SIREGAR**  
Kepala Cabang